

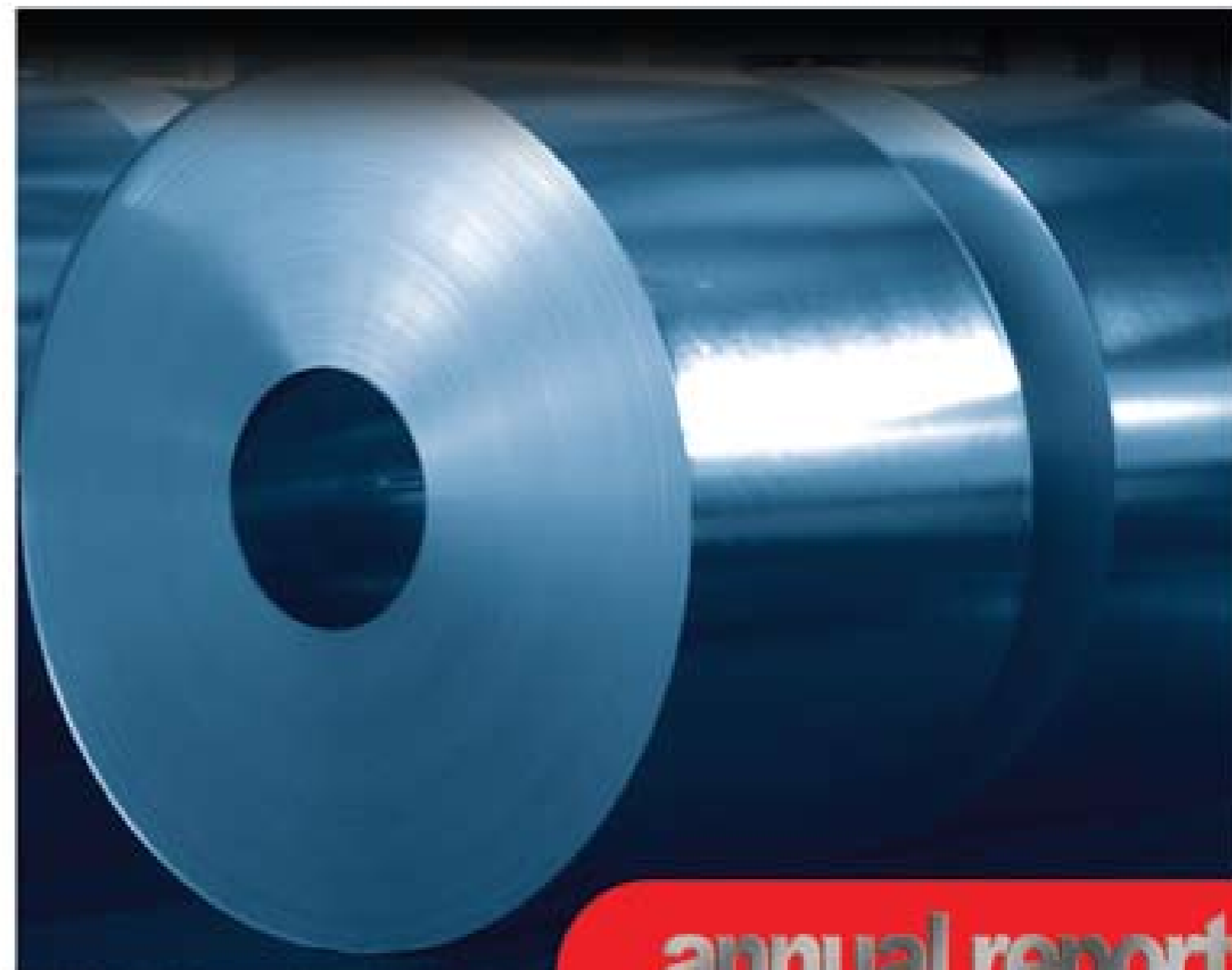
**PT Pelat Timah Nusantara Tbk**

**Office:**  
Gedung Krakatau Steel, Lantai 3  
Jl. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12050 - Indonesia  
Phone: (62-21) 5209883 (hunting)  
Fax : (62-21) 5210079, 5210081

**Factory:**  
Jl. Australia I - Kav. E1  
Kawasan Industri KISCC, Cikampek 42443 - Indonesia  
Phone: (62-254) 392363  
Fax : (62-254) 393569

**Email:**  
info@latinusa.co.id  
sekper@latinusa.co.id

annual report laporan tahunan 2009 Latinusa



**annual report**  
laporan tahunan 2009



PT Pelat Timah Nusantara Tbk





**LATINUSA**

#### **Visi Perusahaan**

##### **Visi 2009**

Menjadi Perusahaan Penyedia Tinplate dengan harga yang kompetitif di kawasan AFTA;

##### **Visi 2013**

Menjadi Perusahaan tinplate terpadu dan terbaik di kawasan AFTA;

##### **Visi 2020**

Menjadi perusahaan kemasan baja terdepan di kawasan AFTA.

#### **Misi Perusahaan**

Menghasilkan tinplate berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, dan pengiriman tepat waktu bagi kepuasan pelanggan.

## **visi & misi - vision & mission**

#### **Company Vision**

##### **Vision 2009**

To become a company of tinplate provider with competitive prices within the AFTA region;

##### **Vision 2013**

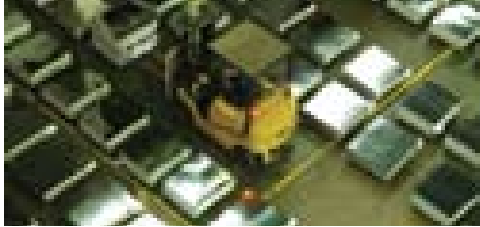
To become an integrated and the best tinplate company within the AFTA region;

##### **Vision 2020**

To become an excellent steel packaging company within the AFTA region

#### **Company Mission**

To produce tinplate of prime quality with a competitive price and on time delivery for the customer's satisfaction.



<b>Ikhtisar Utama   Main Summary.....</b>	<b>4</b>
Ikhtisar Keuangan / Financial Summary.....	4
Kinerja Saham / Share Performance .....	6
Pembayaran Dividen / Dividend Payment .....	6
Kronologis Pencatatan Saham / Chronology Of The Share Listing .....	7
Kejadian Penting Tahun 2009 / 2009 Milestones .....	8
Sertifikasi dan Penghargaan / Certificates and Awards .....	9

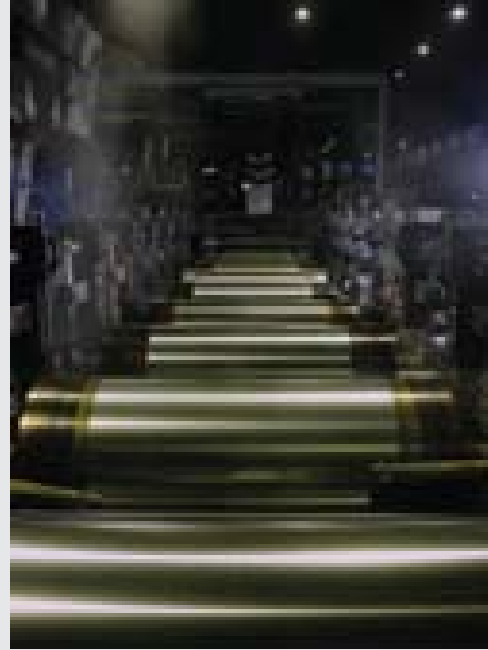
<b>Tentang Perseroan / About the Company.....</b>	<b>10</b>
Visi dan Misi Perseroan / Company Vision and Mission .....	10
Nilai-Nilai Perseroan / Company Values .....	10
Sekilas PT Latinusa / PT Latinusa Overview .....	11
Sejarah Singkat PT Latinusa / PT Latinusa – History In Brief .....	12
Strategi Usaha PT Latinusa / PT Latinusa – Business Strategies .....	14
Kegiatan Usaha PT Latinusa / PT Latinusa – Business Activities.....	15
Prospek Usaha PT Latinusa / PT Latinusa – Business Prospectives.....	15
Struktur Kepemilikan Saham Perseroan / Company Shareholder Structure .....	16
Struktur Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris / Commissioners and Directors Shareholder Structure.....	16
Struktur Organisasi / Organizational Structure.....	17
Profil Dewan Komisaris / Profiles – Board of Commissioners.....	18
Profil Direksi / Profiles – Board of Directors.....	20



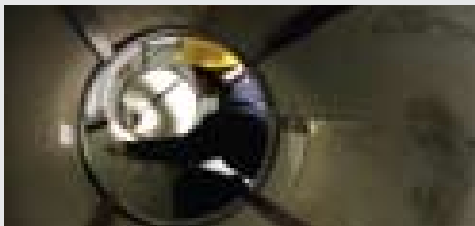
<b>Kepada Pemegang Saham / Dear Shareholders .....</b>	<b>23</b>
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners’ Report.....	23
Laporan Direksi / Board of Directors’ Report.....	27
Analisis dan Diskusi Manajemen / Management Analysis and Discussion.....	32
Investasi / Investment .....	37
Tinjauan Produk dan Pasar / Product and Market Evaluation.....	40
<b>Sumber Daya Manusia / Human Resources .....</b>	<b>43</b>



Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance.....	49
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance.....	49
Panduan <i>Good Corporate Governance</i> / Good Corporate Governance Guide.....	50
Pedoman Perilaku Perseroan / Cod of Cunct.....	52
Audit Internal dan Manajemen Resiko / Internal Audit and Risk Management.....	53
Komite Di Bawah Dewan Komisaris / Committee Under The Board of Commissioners.....	54
Laporan Komite Audit / Audit Committee's Report.....	56
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary.....	57
Hak dan Kewajiban Direksi / Rights and Responsibilities - Board of Directors.....	57
Remunerasi Direksi / Board of Directors' Remuneration.....	58
Hubungan dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Relationship with Related Parties.....	59
Sengketa Hukum / Legal Dispute.....	61
Perubahan Peraturan / Regulatory Changes.....	61
Tanggung Jawab Sosial Perseroan / Corporate Social Responsibility.....	63
Kepedulian Lingkungan / Environmental Awareness.....	64



## daftar isi | table of contents



Informasi Perusahaan / Corporate Information.....	69
---	----



## Ikhtisar Utama | Main Summary

### Ikhtisar Keuangan | Financial Summary

Dalam juta Rupiah (kecuali disebutkan lain) | In million Rupiah (unless stated otherwise)

Uraian   Description	2009	2008	2007	2006	2005
Penjualan Bersih   Net Sales	1.180.276	1.465.900	1.021.435	878.246	820.818
Harga Pokok Penjualan   Cost of Sales	1.026.291	1.243.042	870.180	741.145	708.190
Laba Kotor   Gross Profit	153.985	222.858	151.255	137.102	112.628
Laba Usaha   Operating Profit	66.942	138.455	80.673	80.126	67.542
Laba Bersih   Net Income	41.997	72.719	53.309	61.087	33.317
Jumlah Saham Beredar   Outstanding Share ('000)	504.670	-	-	-	-
Laba Bersih per Saham   Earning per Share (Rp.)	28	71	52	60	33

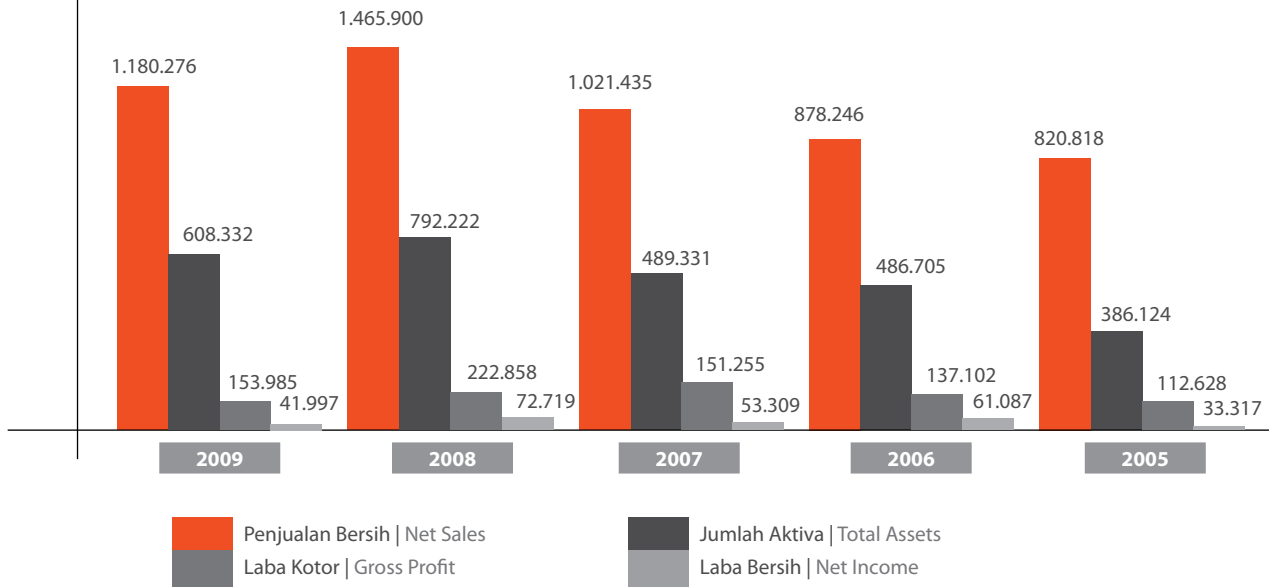
Modal Kerja Bersih   Net Working Capital	383.394	212.898	159.381	143.789	127.666
Jumlah Aktiva   Total Assets	608.332	792.222	489.331	486.705	386.124
Jumlah Kewajiban   Total Liabilities	180.833	532.517	286.295	304.944	248.753
Jumlah Ekuitas   Total Equity	427.499	259.705	203.036	181.762	137.371
Jumlah Investasi   Total Investment	4.016	3.503	2.030	3.087	7.008

Marjin Laba Kotor   Gross Profit Margin	13,05%	15,20%	14,81%	15,61%	13,72%
Marjin Laba Operasi   Operating Profit Margin	5,67%	9,45%	7,90%	9,12%	8,23%
Marjin Laba Bersih   Net Profit Margin	3,56%	4,96%	5,22%	6,96%	4,06%
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas   Return to Total Assets	6,90%	9,18%	10,89%	12,55%	8,63%
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas   Return to Equity	9,82%	28,00%	26,26%	33,61%	24,25%
Rasio Lancar   Current Ratio *	364,60%	142,51%	161,37%	153,53%	164,84%
Rasio Kewajiban Terhadap Aktiva   Total Liabilities to Assets	29,73%	67,22%	58,51%	62,65%	64,42%
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas   Total Liabilities to Equity	42,30%	205,05%	141,01%	167,77%	181,08%

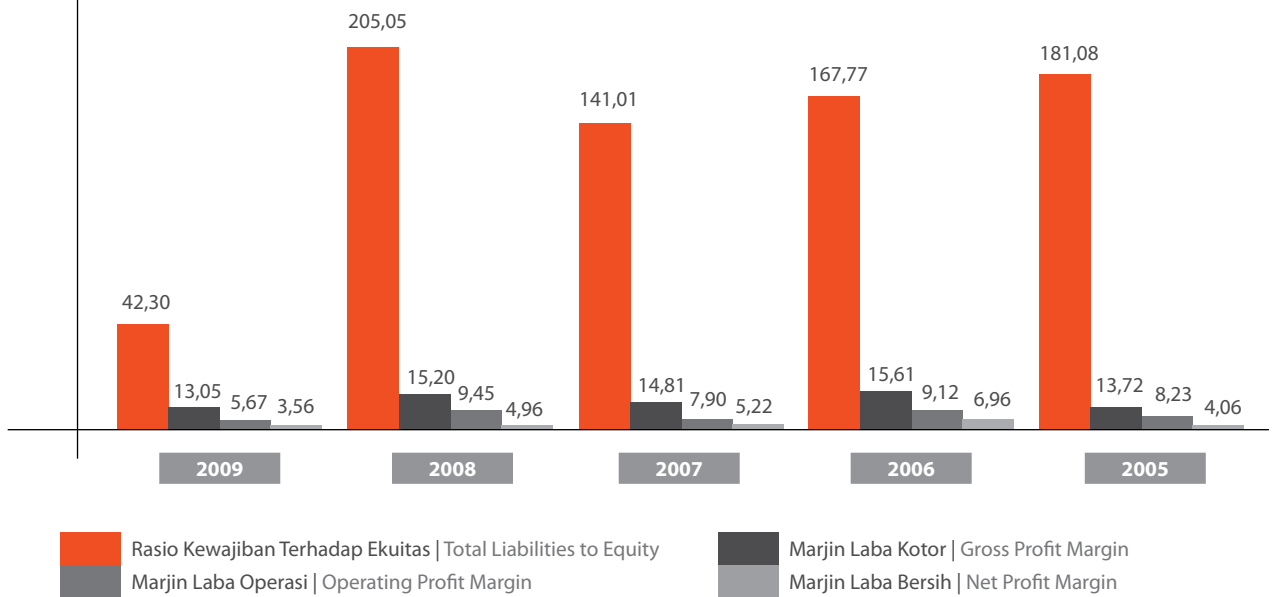
\* Tidak termasuk kas hasil IPO | Excluding proceed from IPO



Dalam juta Rupiah | In million Rupiah



Dalam % | In %





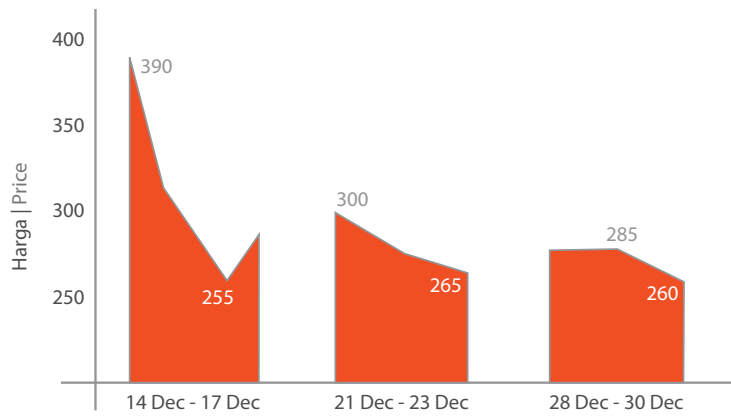
**Kinerja Saham**

Saham Perseroan selama bulan Desember 2009 mencapai angka tertinggi Rp 390 dan terendah Rp 260.

**Share Performance**

Company share prices throughout December 2009 reach its highest point at Rp 390 and lowest point at Rp 260.

Harga Saham Share Price	Dec - 09	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
14 Dec - 17 Dec	390	255
21 Dec - 23 Dec	300	265
28 Dec - 30 Dec	285	260



**Pembayaran Dividen**

Perseroan membagikan dividen satu kali setahun, dengan rata-rata *dividend payout ratio* sebesar 35% selama 5 tahun terakhir.

**Dividend Payment**

The Company pays out its dividend once a year, with an average dividend pay out ratio of 35% during the last 5 years.

Tahun   Year	2004	2005	2006	2007	2008
Rasio Pembayaran Dividen   Dividend Payout Ratio	7%	45%	50%	30%	44%



## Kronologis Pencatatan Saham

### 24 Juli 2009

Pemegang Saham menyetujui Rencana Program Initial Public Offering PT Latinusa berdasarkan Persetujuan Pemegang Saham No. 208/DU KS/2009.

### 20 Agustus 2009

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam kerangka pelaksanaan Penawaran Umum dengan agenda antara lain perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundangan pasar modal yang berlaku dan perubahan nama Perseroan menjadi "PT Pelat Timah Nusantara Tbk." disingkat "PT Latinusa".

### 27 Agustus 2009

Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris PT Latinusa sebagaimana diamanatkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 20 Agustus 2009.

### 25 September 2009

Pemegang Saham menyetujui pembiayaan program *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) sebagai lanjutan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 20 Agustus 2009 berdasarkan Surat Persetujuan Pemegang Saham No. 07 PS/LATINUSA/2009

### 30 September 2009

Penandatanganan perjanjian antara PT Latinusa dan KSEI tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) berdasarkan Perjanjian No. SP-0013/PE/KSEI/0909.

### 2 Oktober 2009

Penandatanganan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek antara PT Latinusa dengan Bursa Efek Indonesia.

### 16 Oktober 2009

Dewan Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) memberikan persetujuan atas proses IPO dan divestasi PT Latinusa dengan Surat No. 33/KOM-KS/X/2009 Tanggal 16 Oktober 2009

### 19 Oktober 2009

Menteri Negara BUMN memberikan persetujuan atas rencana IPO PT Latinusa berdasarkan Surat No. S-794/MBU/2009 Tanggal 19 Oktober 2009.

### 13 November 2009

BAPEPAM-LK menyetujui Pengumuman Prospektus Ringkas dan/atau Pelaksanaan Penawaran Awal PT Latinusa berdasarkan Surat No. S-0017/BL/2009 Tanggal 4 Desember 2009.

### 4 Desember 2009

Persetujuan BAPEPAM-LK atas Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran IPO PT Latinusa berdasarkan Surat No. S-10436/BL/2009 Tanggal 4 Desember 2009.

### 14 Desember 2009

PT Latinusa resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

## Chronology Of The Share Listing

### 24 July 2009

Shareholders approved the Initial Public Offering program of PT Latinusa based on the Shareholder's Approval No. 208/DU-KS/2009.

### 20 August 2009

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held for the execution of the Public Offering with the agenda which includes several items; one of it was the total amendment of the Company's Articles of Association to coincide with the current Capital Market regulations, and the company's name changed to "PT Pelat Timah Nusantara Tbk." in short "PT Latinusa".

### 27 August 2009

Changes in the Board of Directors and the Commissioners of PT Latinusa as mandated at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the 20 August 2009.

### 25 September 2009

Shareholders approved the Management and Employee Stock Allocation Program (MESA) financing as an outcome from the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the 20 August 2009, based on the Shareholders Approval No. 07 PS/LATINUSA/2009

### 30 September 2009

Signing of the agreement between PT Latinusa and KSEI regarding the Registration of Equity Exchange in the Central Custodian Exchange Indonesia (KSEI) based on the agreement No. SP-0013/PE/KSEI/0909.

### 2 October 2009

Signing of the Initial Listing Exchange Agreement between PT Latinusa and Indonesia Stock Exchange.

### 16 October 2009

PT Krakatau Steel Board of Commissioners approved the IPO process and divestment of PT Latinusa based on the letter No. 33/KOM-KS/X/2009 dated on 16 October 2009.

### 19 October 2009

State Minister for BUMN (State Owned Enterprise) approved PT Latinusa IPO's plan based on the letter No. S-794/MBU/2009 dated 19 October 2009.

### 13 November 2009

BAPEPAM-LK approved the Brief Prospectus Offering and/or the Initial Public Offering of PT Latinusa based on the letter No. S-0017/BL/2009 dated 4 December 2009.

### 4 December 2009

BAPEPAM-LK's approval of the the Notice of Effect Approval of IPO registration of PT Latinusa based on the letter No. S-10436/BL/2009 dated 4 December 2009.

### 14 December 2009

PT Latinusa officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.



## Kejadian Penting 2009

### 20 Agustus 2009

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam rangka pelaksanaan rencana Penawaran Umum Perseroan dengan agenda :

- a) Perubahan Struktur Modal dengan cara pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp 1.000 (seribu rupiah) menjadi Rp 100 (seratus rupiah);
- b) Persetujuan Penggunaan Saldo Laba (*Retained Earnings*) per tanggal 31 Desember 2008 (audited) setelah dikurangi dengan pembayaran dividen atas laba tahun 2008.
- c) Peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp 800.000.000.000,- (delapan ratus milyar rupiah) yang terbagi atas 8.000.000.000 (delapan milyar) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham;
- d) Peningkatan Modal Disetor Perseroan menjadi Rp 201.868.000.000,- (dua ratus satu miliar delapan ratus enam puluh delapan juta rupiah) sebagai hasil kapitalisasi sebagian Saldo Laba Perseroan;
- e) Persetujuan pengeluaran saham baru Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO dengan jumlah 504.670.000 (lima ratus empat juta enam ratus tujuh puluh ribu) lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus rupiah);
- f) Penerbitan saham baru dalam program MESOP sebesar 5% (lima persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah IPO dan alokasi saham sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah penerbitan saham baru pada saat IPO dalam rangka program MESA;
- g) Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan BAPEPAM-LK;
- h) Pengukuhan dan pengangkatan Direktur Tidak Terafiliasi dan Komisaris Independen.

### 15 September 2009

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan adanya pengangkatan dan pengukuhan Direktur Tidak Terafiliasi dan Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 15 September 2009 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, Notaris di Jakarta.

## 2009 Milestones

### 20 August 2009

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was scheduled for the Initial Public Offering plan with the agenda:

- a) Changes to the Capital Structure with the split of the value of the shares from Rp 1,000 (one thousand rupiah) to Rp 100 (one hundred rupiah);
- b) The approval of Retained Earnings Usage as of 31 December 2008 (audited) after taking out the payout of dividend from 2008 profit.
- c) The increase of Company's Authorized Capital to Rp 800,000,000,000,- (eight hundred billion rupiah) divided into 8,000,000,000 (eight billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiahs) per share.
- d) The increase of Company's fully paid capital to Rp 201,868,000,000,- (two hundred and one billion, eight hundred and sixty eight million rupiahs) as a result of capitalization of the partial Company's Retained Earning;
- e) The approval of 504,670,000 (five hundred and four million, six hundred and seventy thousands) new ordinary shares on offer to the public via the IPO valued at Rp 100 (one hundred rupiahs);
- f) The publishing of 5% (five percent) of the new shares is allocated to the MESOP program from the issued and fully paid capital after IPO and 10% (ten percent) of total new shares on IPO program will be allocated to the MESA Program;
- g) The amendment of the entire Company Articles of Association to coincide with BAPEPAM-LK regulations;
- h) The appointment of Non-Affiliated Directors and Independent Commissioners.

### 15 September 2009

Changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners due to the appointment of Non-Affiliated Directors and Independent Commissioners based on the deed No. 57 dated 15 September 2009 created by Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, Notary in Jakarta.



**4 Desember 2009**

Pernyataan Pendaftaran PT Latinusa dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 504.670.000 (lima ratus empat juta enam ratus tujuh puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham telah menjadi efektif.

**14 Desember 2009**

- Saham PT Latinusa telah resmi tercatat dalam perdagangan bursa di Bursa Efek Indonesia.
- Perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berubah menjadi Nippon Steel Konsorsium 55%, PT Krakatau Steel (Persero) 20,1%, PT Baruna Inti Lestari 4,9% dan 20% oleh publik.

**4 December 2009**

The Official Registration of PT Latinusa for Initial Public Offering with 504,670,000 (five hundred and four million, six hundred and seventy thousand) ordinary shares with a listed value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share has become effective.

**14 December 2009**

- PT Latinusa shares have officially been listed on the stock market at the Indonesian Stock Exchange.
- Company share ownership composition has changed to Nippon Steel Consortium 55%, PT Krakatau Steel (Persero) 20.1%, PT Baruna Inti Lestari 4.9% and 20% owned by the public.

**Sertifikasi dan Penghargaan**

Beberapa penghargaan dan pencapaian yang diperoleh Perseroan adalah sebagai berikut:

**Certification and Awards**

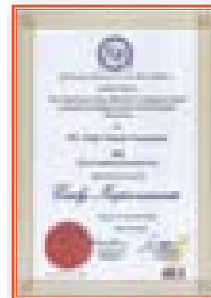
The Company has been recognized for its achievements and other accolades:



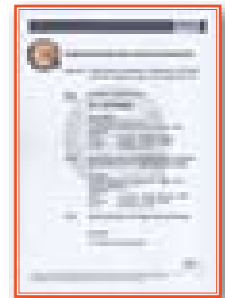
*The Best Improvement of Implementation of ISO 9001 (SICS Award) kategori Large Manufacturing Organization dari Sucofindo (2009)*  
The Best Improvement of Implementation of ISO 9001 (SICS Award) Category Large Manufacturing Organization from Sucofindo (2009)



Perusahaan Peraih Laba Tertinggi Krakatau Steel Group (2009 dan 2008)  
The Most Profitable Company within the Krakatau Steel Group (2009 dan 2008)



Predikat "Early Improvement" pada keikutsertaan yang pertama dari Indonesian Quality Award (2008)  
"Early Improvement" status for its initial participation in the Indonesia Quality Award (2008)



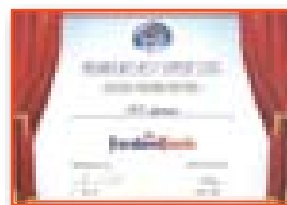
Sertifikasi Sistem Manajemen ISO 9001 (Sejak 1996)  
Management System Certification ISO 9001 (since 1996)



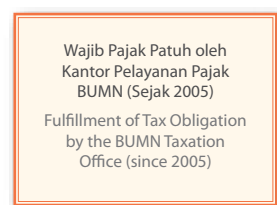
Sertifikasi Sistem Manajemen ISO 9001 : 2008 (2009)  
Management System Certification ISO 9001:2008 (2009)



LifeTime Achievement dari Frieslandfoods (2006)  
LifeTime Achievement from Frieslandfoods (2006)



Frisian Flag Best Supplier kategori Packaging Material dari Frieslandfoods (2005)  
Frisian Flag Best Supplier Packaging Material Category from Frieslandfoods (2005)



Wajib Pajak Patuh oleh Kantor Pelayanan Pajak BUMN (Sejak 2005)  
Fulfillment of Tax Obligation by the BUMN Taxation Office (since 2005)



## Tentang Perseroan | About The Company

### Visi dan Misi Perseroan

Perseroan terus berupaya untuk menjadi bagian terpenting di dalam mata rantai penyediaan makanan dan minuman yang higienis, sehat dan aman bagi seluruh masyarakat. Visi dan Misi Perusahaan mencerminkan langkah-langkah yang hendak ditempuh demi tercapainya cita-cita Perusahaan.

#### Visi Perusahaan

##### Visi 2009

Menjadi perusahaan penyedia tinsplate dengan harga yang kompetitif di kawasan AFTA;

##### Visi 2013

Menjadi perusahaan tinsplate terpadu dan terbaik di kawasan AFTA;

##### Visi 2020

Menjadi perusahaan kemasan baja terdepan di kawasan AFTA.

#### Misi Perusahaan

Menghasilkan tinsplate berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, dan pengiriman tepat waktu bagi kepuasan pelanggan.

### Nilai-Nilai Perseroan

PT Latinusa memiliki Nilai-nilai Perusahaan yang dirangkai dalam satu frase yaitu "IK4", yang terdiri dari :

#### ● Integritas

Konsisten terhadap janji dalam setiap aktivitas berdasarkan etika dan aturan.

#### ● Kerjasama

Mengutamakan kerja bersama bagi pengembangan perusahaan dan menjadikan tujuan perusahaan sebagai tujuan bersama, tanpa melihat perbedaan individu maupun kelompok yang melibatkan manajemen dan seluruh karyawan.

#### ● Keterbukaan

Kami selalu terbuka terhadap gagasan, saran maupun perubahan baru dari luar bagi pengembangan perusahaan. Kami mengembangkan sistem kerja dan pelaporan yang baik, yang menjadikan kami terbuka untuk evaluasi dari berbagai pihak terkait.

#### ● Kredibel

Kepercayaan tercermin dari kejujuran, profesionalisme dan inovasi. Kami terus berupaya untuk maju, mandiri, berkembang serta bersedia untuk melakukan perubahan bagi pertumbuhan dan kemajuan seiring dengan tujuan, visi, misi, nilai dan pandangan kami.

#### ● Kepedulian

Kami senantiasa menjaga toleransi dan rasa peduli diantara kami, para karyawan dan lingkungan sekitar perusahaan; dan mengambil tindakan yang sesuai terhadap kesalahan, mendorong kinerja lebih baik, serta bekerjasama bagi pengembangan perusahaan.

### Company Vision and Mission

The Company continuously make efforts to be an important part of hygienic, healthy and safe food and beverages supply chain to the public. The Company's vision and mission reflect the necessary steps needed to achieve the Company's goals.

#### Company Vision

##### Vision 2009

To become a company of tinsplate provider with competitive prices within the AFTA region;

##### Vision 2013

To become an integrated and the best tinsplate company within the AFTA region;

##### Vision 2020

To become an excellent steel packaging company within the AFTA region .

#### Company Mission

To produce tinsplate of prime quality with a competitive price and on time delivery for the customer's satisfaction.

### Company Values

PT Latinusa has corporate values which can be summed up in a single phrase "IK4", which stands for:

#### ● Integrity

Consistence with our words in everything we do, in ethics and rules;

#### ● Teamwork

Giving Importance to teamwork for the development of the company, making the objective of company as the common objectives. Giving neither individuals nor groups any distinctions, involving both management and of staff.

#### ● Openness

We are always open to new ideas, suggestions and changes for external sources for the development of the company. We have developed good working and reporting systems that make us able to be open for evaluation by stakeholders.

#### ● Credibility

Being trustworthy reflected by being honest, professional and innovative. We wish to keep moving, relying on ourselves, developing and willing to make changes for improvement and progress in line with our purpose, vision, mission, values and views.

#### ● Concern

We maintain tolerance and concern among us, the staff and all around the company. Take proper actions against wrongdoings, encourage better performance and cooperate for development of the company.



## Sekilas PT Latinusa

PT Pelat Timah Nusantara Tbk. atau disingkat "PT Latinusa" didirikan berdasarkan Akta No. 45 Tanggal 19 Agustus 1982 oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 85 Tanggal 30 Mei 1983 dengan notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan Berita Negara No. 828. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 100 tanggal 20 Agustus 2009 tentang Berita Acara RUPSLB dalam rangka Perubahan Anggaran Dasar, dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti dari Sutjipto S.H., MKn Notaris di Jakarta, perubahan mana dilakukan dalam kerangka pelaksanaan Penawaran Umum, yang isinya antara lain perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundangan pasar modal yang berlaku dan perubahan nama Perseroan menjadi "**PT Pelat Timah Nusantara Tbk.**" disingkat "**PT Latinusa**". Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-45526.AH.01.02. tahun 2009 tanggal 14 September 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0061268.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

PT Latinusa merupakan satu-satunya produsen tinplate di Indonesia yang memproduksi tinplate berkualitas tinggi berstandar Internasional. Tinplate yang dihasilkan dipergunakan sebagai bahan kemasan kaleng untuk kemasan susu, makanan, cat, *general* dan lain-lain.

Pada tanggal 14 Desember 2009, PT Latinusa telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan sejak pencatatan sahamnya di Bursa Efek, komposisi kepemilikan saham Perusahaan berubah menjadi Nippon Steel Konsorsium 55%, PT Krakatau Steel (Persero) 20,1%, PT Baruna Inti Lestari 4,9% dan 20% oleh publik.

PT Latinusa berkantor pusat di Gedung Krakatau Steel Lantai 3, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan, sedangkan pabrik berlokasi di Jalan Australia I Kav. E1 Kawasan Industri KIEC Cilegon.

## PT Latinusa - Overview

PT Pelat Timah Nusantara Tbk or in short PT Latinusa was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S,H dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May, 30, 1983. The deed of establishment was approved by The Ministry of Justice based on its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated June 15, 1983 ,and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828. The Company's Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 100 dated August 20, 2009 about the Minutes of an Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to change the Articles of Association, created by Aulia Taufani, SH, Notary substitute of Sutjipto S.H., MKn., Notary in Jakarta, the changes was made in the framework of implementation of the Public Offering. The contents include all the changes in the Company's articles of association to conform to provisions of laws and regulations applicable capital market and the Company's name change to "**PT Pelat Timah Nusantara Tbk.**" or in short "**PT Latinusa**". This amendment has been approved by The Ministry of Law and Human Rights of Repulic Indonesia Decree No. Menkumham based on its Decision Letter No. AHU-45526. AH.01.02. tahun 2009 dated September 14, 2009 and has been registered in the Company Register No. AHU-0061268.AH. 01.09. Tahun 2009 dated September 14, 2009.

PT Latinusa is the only tinplate producer in Indonesia which produces the high quality tinplate with international standards. The tinplate produced is used as raw material for can packaging for milk, food, paint, general and others.

On the 14 December 2009, PT Latinusa had listed their stocks on the Indonesia Stock Exchange, and since the stock listing on the Exchange, the composition of the Company's shareholders changed to Nippon Steel Consortium 55%, PT Krakatau Steel (Persero) 20.1%, PT Baruna Inti Lestari 4.9% and 20% by the public.

PT Latinusa headquartered in 3rd Floor of the Krakatau Steel Building, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 54 South Jakarta, whereas the factory is located on Jl. Australia I Kav. E1 Industrial Zone KIEC Cilegon.



## Sejarah Singkat PT Latinusa

PT Latinusa telah mengalami berbagai tahapan dalam mencapai kesuksesannya sebagai satu-satunya penghasil tinplate di Indonesia. Tahapan-tahapan tersebut adalah :

## PT Latinusa - History In Brief

PT Latinusa has undergone several phases to achieve its success as and the only tinplate producer in Indonesia. The phases they have undergone are as follow:



### Tahap Studi Kelayakan | Feasibility Study Phase

#### 1973 – 1974

Studi kelayakan pertama mengenai pabrik tinplate dilaksanakan oleh PT Tambang Timah bersama dengan BHP Steel Australia dan didapat kesimpulan bahwa pembangunan pabrik pada tahun tersebut dinilai belum layak.

#### 1980

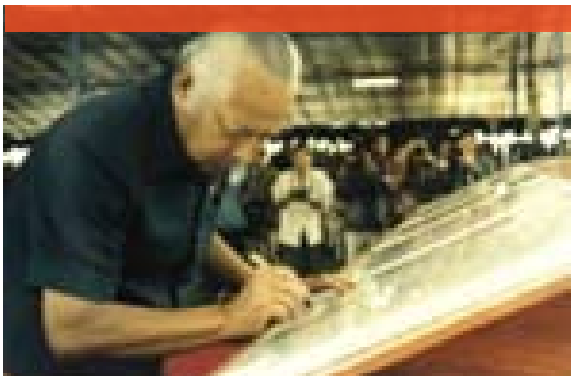
Studi Kelayakan dilanjutkan oleh PT Tambang Timah dan PT Krakatau Steel bekerjasama dengan Kaiser Engineering International Corp dengan kesimpulan bahwa pabrik tinplate telah layak didirikan.

#### 1973 – 1974

First feasibility study for a tinplate factory was conducted by PT Tambang Timah in conjunction with BHP Steel Australila concluded that the construction of a factory in that year was not feasible.

#### 1980

The feasibility study continued by PT Tambang Timah and PT Krakatau Steel in conjunction with Kaiser Engineering International Corp and concluded that the construction of the tinplate factory was feasible.



### Tahap Pendirian Perusahaan | Company Establishment Phase

#### 1982

PT Latinusa didirikan tanggal 19 Agustus 1982 dan merupakan Perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dengan pemegang saham pertama kalinya adalah PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel dan PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).

#### 1982

PT Latinusa was established on 19 August 1982 as a Domestic Investment Company with its first shareholders were PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel and PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).



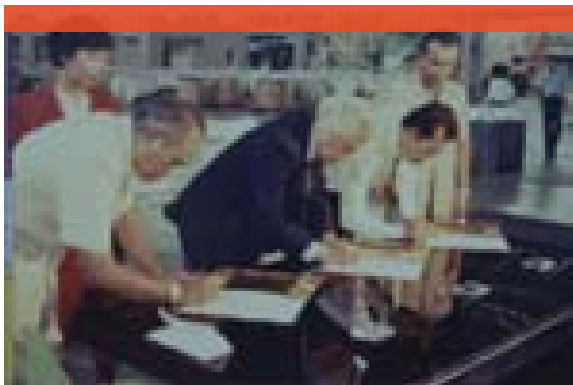
Tahap Pembangunan Pabrik | Factory Construction Phase

**1985**

Pembangunan pabrik tinplate dengan kapasitas produksi 130.000 ton/tahun dilakukan oleh konsorsium Mannesmann Demag Sack GmbH dan Hitachi Zosen Corp. dan diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 2 November 1985.

**1985**

The construction of the tinplate factory with a production capacity of 130.000 ton/year was constructed by the Mannesmann Demag Sack GmbH and Hitachi Zosen Corp. Consortium and was officially opened by the President of the Republic of Indonesia on 2 November 1985.



Tahap Komersial | Commercial Phase

**1986**

Latinusa menghasilkan tinplate secara komersial sejak tanggal 1 Januari 1986.

**1986**

Latinusa produced tinplate commercially since 1 January 1986.



Latinusa sebagai Perusahaan Publik | Latinusa as a Public Company

**4 Desember 2009**

Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 504.670.000 (lima ratus empat juta enam ratus tujuh puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10436/BL/2009 tanggal 4 Desember 2009,

**14 Desember 2009**

PT Latinusa telah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

**4 December 2009**

The Company officially registered to issue Initial Public Offering totaling 504.670.000 (five hundred and four million, six hundred and seventy thousand) ordinary shares with a nominal value of Rp.100 (one hundred rupiah) per share become effective based on the letter of BAPEPAM-LK No. S-10436/BL/2009 dated 4 December 2009.

**14 December 2009**

PT Latinusa was officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.



## Strategi Usaha PT Latinusa

Untuk menjadi Perusahaan yang unggul dan kompetitif dalam menghadapi setiap tantangan, PT Latinusa akan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada melalui hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Dengan demikian perusahaan akan menjadi semakin kokoh dan kompetitif.

Strategi Perusahaan adalah sebagai berikut :

- **Meningkatkan Volume Penjualan dan Pangsa Pasar**  
Peningkatan kapasitas produksi dari 130.000 ton per tahun menjadi 160.000 ton per tahun. Langkah tersebut dibarengi dengan penambahan fasilitas produksi untuk dapat menghasilkan produk *scroll cut* (lembar *tinplate* yang sudah dipotong sesuai pola yang dibutuhkan konsumen).
- **Penjualan dengan USD untuk meminimalkan risiko fluktuasi kurs**  
Perseroan melakukan alternatif penjualan domestik dalam mata uang USD sebagai *natural hedging* terhadap mata uang USD. Selama tahun 2009, penjualan dalam mata uang USD memberikan kontribusi sekitar 25% terhadap total penjualan Perseroan.
- **Strategi penjualan yang fokus pada segmen makanan yang membutuhkan kualitas lebih baik dan harga lebih tinggi**  
Perluasan pasar difokuskan pada segmen makanan yang memberikan margin keuntungan yang lebih tinggi kepada Perseroan. Perseroan menghasilkan produk *tinplate* yang berkualitas lebih baik dibandingkan dengan produk *tinplate* impor dari negara tertentu yang dijual dengan harga relatif lebih murah.
- **Melakukan *Product Mix* dalam 5 (lima) tahun ke depan**  
*Product Mix* yang dilakukan Perseroan akan mengarah pada produksi *thinner gauge* atau produk *tinplate* yang lebih tipis. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi penggunaan barang-barang substitusi produk Perseroan, seperti kemasan plastik, aluminium *foil* dan karton boks.
- **Penetrasi pasar baru**  
Peluang ekspor *tinplate* terdapat pada negara-negara seperti kawasan Asia Selatan. Berdasarkan berbagai faktor seperti harga dan permintaan kualitas produk sesuai standar Perseroan, negara dan kawasan tersebut di atas merupakan wilayah potensial yang dapat dituju oleh Perseroan dalam memasarkan produknya.

## PT Latinusa Business Strategies

PT Latinusa is driven to be a leading & competitive company in facing every challenge. PT Latinusa will utilize all available resource through good relationships with all stakeholders.

Therefore, the company will be more solid and more competitive.

Corporate Strategies are as follows:

- **Increase Sales Volume and Market Share**  
Increase production capacity from 130,000 ton per year to 160,000 ton per year. This step coincides with the addition of production facilities that can produce scroll cut (sheets of *tinplate* which have been cut in accordance with consumer's demand).
- **Sales in US Dollar to minimize the risk of fluctuating exchange rates**  
The Company offered alternative domestic sales in US Dollar as natural hedging for US Dollar exposure. Throughout 2009, sales in US Dollar contributed around 25% of the Company's total sales.
- **A Sales Strategy to focus on the food segment which required better quality and greater pricing**  
Expanding market focused on food segment as it offered a greater profit margin for the Company. The Company produces higher quality *tinplate* compared to imported *tinplate* from certain countries that were sold at a relative lower price.
- **Carry out a Product Mix in the next 5 (five) years**  
The Product Mix that will be carried out by the Company includes the production of thinner gauges or thinner *tinplate* products. This is to anticipate the usage of the Company's substitution products such as plastic packaging, aluminum foil and cardboard boxes.
- **Penetration of new markets**  
There is an opportunity to export *tinplate* to countries in the South Asian region. Based on a number of factors such as price and the demand of quality products that meet Company standards, countries within this region are potential region for the Company to aim for to market its products



## Kegiatan Usaha PT Latinusa

Secara umum kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi dan menjual tinplate baik dalam bentuk gulungan (*coil*) dan lembaran (*sheet*) dengan kualitas tinggi dan mengacu pada standar Internasional. Produk Perusahaan tersebut dihasilkan oleh lini produksi yang terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu *Electrolytic Tinning Line* (ETL) yang fungsi utamanya adalah melapisi baja dengan timah melalui proses elektrolisis dalam bentuk gulungan (*coil*) dan *Shearing Line* yang fungsi utamanya adalah memotong tinplate menjadi lembaran (*sheet*).

## Prospek Usaha PT Latinusa

### Potensi Pangsa Pasar Domestik

Saat ini kapasitas produksi belum memenuhi konsumsi nasional, sehingga peluang untuk berkiprah di pasar domestik masih sangat besar. Tahun 2009 *market share* Latinusa sebesar 55% dengan tingkat konsumsi nasional pada kisaran 162.477 ton; ke depan akan dilakukan pengembangan kapasitas dari 130.000 Ton per tahun menjadi 160.000 Ton/tahun untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik.

### Peningkatan Tingkat Konsumsi Masyarakat

Kegiatan usaha Perusahaan mempunyai prospek yang cukup cerah mengingat meningkatnya penghasilan masyarakat dari waktu ke waktu sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang diyakini akan terus meningkat. Peningkatan penghasilan masyarakat yang pada umumnya berbanding lurus dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional akan memberikan dampak yang positif terhadap produk yang dihasilkan oleh Perusahaan. Daya beli masyarakat yang meningkat secara langsung akan memberikan pengaruh positif terhadap konsumsi agregat nasional, termasuk konsumsi akan makanan dan minuman dalam kaleng serta konsumsi produk-produk seperti cat, baterai yang juga menggunakan tinplate sebagai kemasan.

### Sinergi Dengan Induk Perusahaan

Dengan kepemilikan mayoritas saham oleh Nippon Steel Konsorsium, maka faktor jaminan TMBP yang selama ini menjadi kendala utama proses bisnis Perusahaan bisa teratasi. Selain itu hal ini juga membuka peluang adanya transfer teknologi yang dapat meningkatkan kompetensi SDM Perusahaan.

## PT Latinusa Business Activities

In general, the Company activities are producing and selling the high quality tinplate in coil and sheet with the international standards. The Company's product divided into 2 (two) production lines, *Electrolytic Tinning Line* (ETL), which its main function is to coat the steel with tin through an electrolysis process in the coil form and the *Shearing Line* where its main function is to cut the tinplate into sheets.

## PT Latinusa Business Prospects

### Potential Domestic Market

Currently our production capacity has not met the demand of the domestic consumers yet, which means the domestic market is still wide open. In 2009, Latinusa has 55% of the market share with a level on domestic consumption at around 162,477 tons; in the future we will be expanding the capacity from 130,000 tons per years to 160,000 tons per year to meet the demand of the domestic market.

### Increasing the level of public consumption

The Company's prospect is still wide open coinciding with the timely growth of Indonesia's economy, and we are confident that this trend will continue. Comparing the rise in consumer spending with the growth of the national economy will have a positive impact towards our products. The public will have greater buying power which will greatly have positive impact to the national consumption aggregate, including the consumption of canned food and beverages as well as paint and also batteries which also uses tinplate as an outer packaging.

### Synergy with the Holding Company

With Nippon Steel Consortium as a major shareholder, it can be reassured that the guarantee of TMBP, which in the past was a major obstacle, is now under control. Furthermore, this has also opened up the opportunities for the transfer of technology which can assist in upgrading the competency level of our employees.

**Struktur Kepemilikan Saham Perseroan**

Setelah Perusahaan melaksanakan IPO, Struktur Kepemilikan Saham menjadi sebagai berikut :

**Company Shareholder Structure**

After the Company carried out the IPO, the Shareholder Structure is now as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00
PT Krakatau Steel	507.096.150	20,10
Mitsui Co., Ltd	252.335.000	10,00
Nippon Steel Trading Ltd.	126.167.500	5,00
Metal One Corporation	126.167.500	5,00
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90
Public	504.670.000	20,00

**Struktur Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris****Directors and Board of Commissioners Shareholder Structure**

Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Saham Shares	%
SUKANDAR	Komisaris Utama   President Commissioner	0	0
FAUZI AZIZ	Komisaris   Commissioner	110.500	0,004
TEGUH P. SLAMET	Komisaris   Commissioner	302.500	0,01
EDDY HARIO NO	Komisaris Independen   Independent Commissioner	0	0
ZULKARNAIN	Komisaris Independen   Independent Commissioner	0	0
ARDHIMAN T.A	Direktur Utama   President Director	1.060.000	0,04
SUPRAPTO INDROP RAYITNO	Direktur Komersial   Commercial Director	814.500	0,03
ERWIN	Direktur Keuangan   Finance Director	841.500	0,03
HIMAWAN TURATMO	Direktur Operasi (Tidak Terafiliasi)   Operation Director (Non-Affiliated)	1.035.500	0,04



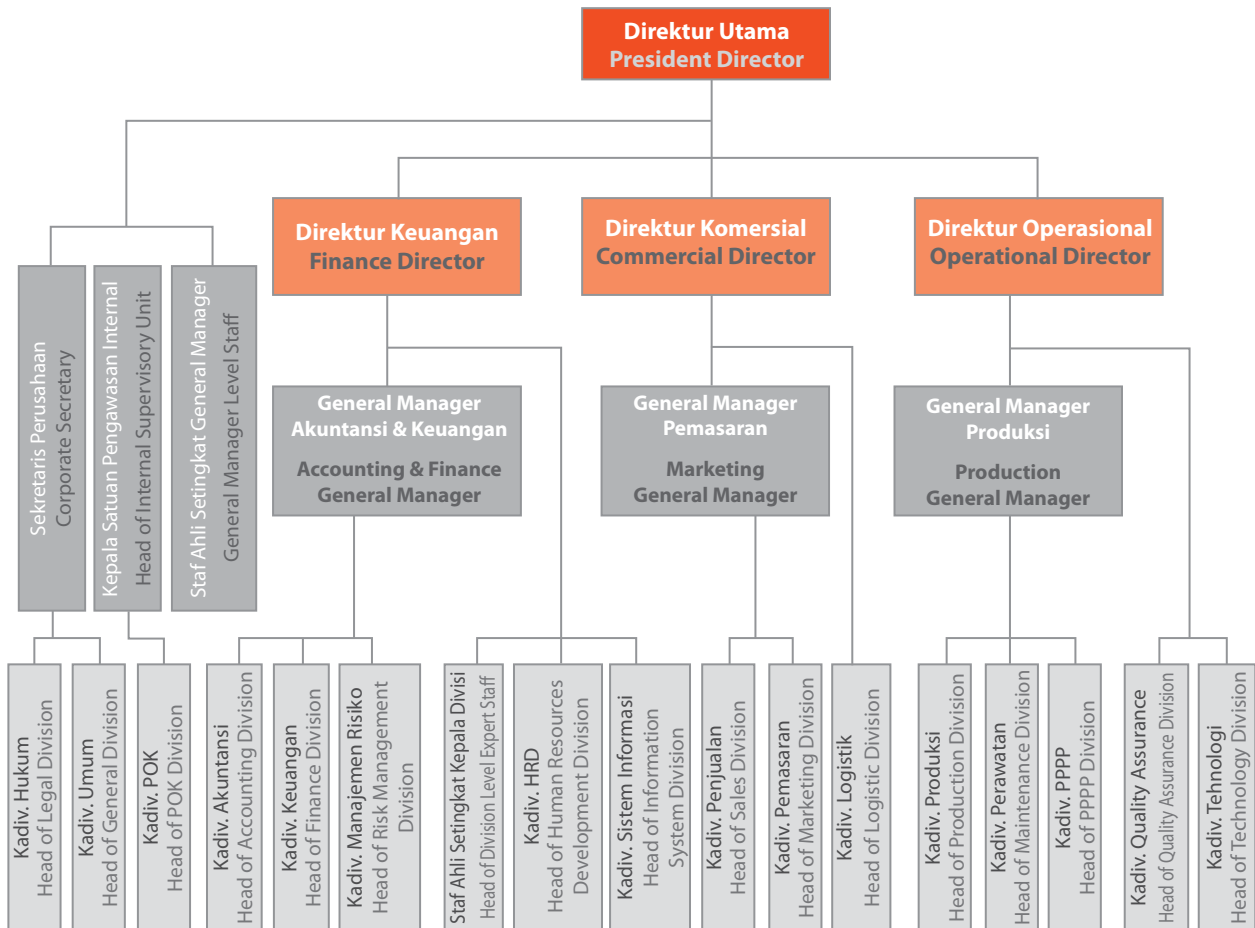
**Struktur Organisasi**

Struktur Perusahaan sampai dengan 2 (dua) tingkat di bawah Direksi dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :

**Organizational Structure**

The Organizational Structure including the Board Of Directors' 2 level down is illustrated below:

**Struktur Organisasi Tahun 2009  
Organizational Structure Year 2009**





**Profil Dewan Komisaris | Profile – Board Of Commissioners**



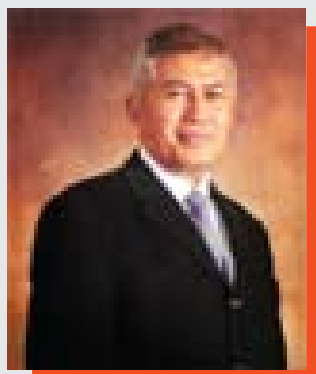
**Sukandar, Komisaris Utama / President Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959 (50 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2009. Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Krakatau Steel sejak tahun 2007. Sebelumnya *Petroleum Engineer* PT Caltex Pacific Indonesia (1984-1987), *Head of Marketing of Surabaya Corporate Branch* PT Bank Niaga Tbk (1987-1993), *Vice President* Citibank (1993-2001), *Managing Director* PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2001-2006), *Direktur* PT Humpuss (2006-2007).

Pendidikan: Sarjana Teknik Mesin ITS Surabaya.

An Indonesian citizen, born in 1959 (50 years old). He was appointed as the Company's President Commissioner in 2009. Currently, he is the Finance Director for PT Krakatau Steel since 2007. Prior to this, he worked as a Petroleum Engineer at PT Caltex Pacific Indonesia (1984-1987); Head of Marketing of Surabaya Corporate Branch at PT Bank Niaga Tbk (1987-1993); Vice President, Citibank (1993-2001); Managing Director, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2001-2006); Director, PT Humpuss (2006-2007).

Education: Mechanical Engineering degree from ITS Surabaya.



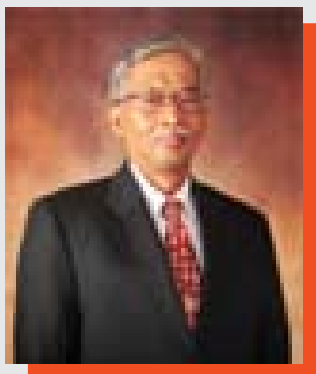
**Fauzi Aziz, Komisaris / Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1952 (57 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2008 dan Komisaris Perseroan pada tahun 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Badan Pengembangan Ekspor Nasional (1998-2002), Kepala Biro Umum dan Hubungan Masyarakat (2002-2005), Inspektur Jenderal Departemen Perindustrian (2005-2007) dan Dirjen Industri Kecil dan Menengah (2007 – sekarang).

Pendidikan: Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Diponegoro tahun 1979.

An Indonesian Citizen, born in 1952 (57 years old). He was appointed as the Company's President Commissioner in 2008 and Company's Commissioner in 2009. Prior to this was the Secretary National Board of Export Development (1998-2002), Head of Public and Community Affairs (2002-2005), Inspector General, Department of Industry (2005-2007) and Director General, Small to Medium Enterprise (2007 – present).

Education : Business Administration degree from Diponegoro University, 1979



**Teguh Panotojudo Slamet, Komisaris / Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956 (53 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Group Manager (POG Division) PT Fajar Mas Murni (1995 - 1999), *Vice President* (POG Division) PT Fajar Mas Murni (1999-2003), *Direktur* PT Fajar Mas Murni (2003 – 2008) dan *Direktur Utama* PT Fajar Mas Murni (2008 – sekarang).

Pendidikan: Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1981)

An Indonesian Citizen, born in 1956 (53 years old). He was appointed as Company's Commissioner in 2005. Prior to this he was the Group Manager (POG Division) PT Fajar Mas Murni (1995 - 1999), Vice President (POG Division) PT Fajar Mas Murni (1999-2003), Director, PT Fajar Mas Murni (2003 – 2008) and President Director, PT Fajar Mas Murni (2008 – present).

Education: Industrial Engineering degree from Institute of Technology, Bandung (1981)

**R. Eddy Hariono, Komisaris / Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1952 (57 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Kabid Usaha Telekomunikasi Kementerian Negara BUMN (2002-2006), Kabid Usaha Industri Strategis II Kementerian BUMN (2006 – 2008) dan Komisaris PT Transgasindo (2003– sekarang).

Pendidikan: Sarjana Manajemen dari STIA LAN-RI(1990).

An Indonesian Citizen, born in 1952 (57 years old). He was appointed as Company's Commissioner in 2008. Prior to this he was the Division Head - Telecommunications unit, State Ministry for BUMN (2002-2006), Division Head - Strategic Industry unit II, Ministry for BUMN(2006 – 2008) and Commissioner, PT Transgasindo (2003-present).

Education: Management degree from STIA LAN-RI (1990).

**Zulkarnain, Komisaris / Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960 (49 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2009. Sebelumnya menjabat sebagai *Manager Merchant Corporate Banking Division* (1988-1994), *General Manager Merchant Corporate Banking Division* (1994-1997), *Vice President* PT Bakrie Capital Indonesia (Holding) (1997-1998), *Managing Partner Adhinusa Advisory* (1998 – sekarang).

Pendidikan : Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung (1988).

An Indonesian Citizen, born in 1960 (49 years old). He was appointed as Company's Commissioner in 2009. Prior to this he was a Manager - Merchant Corporate Banking Division (1988-1994), General Manager - Merchant Corporate Banking Division (1994-1997), Vice President, PT Bakrie Capital Indonesia (Holding) (1997-1998), Managing Partner - Adhinusa Advisory (1998 – present).

Education : Mathematics degree from Institute of Technology, Bandung (1988)



**Profil Direksi | Profile - Directors**



**Ardhiman TA**

**Direktur Utama | President Director**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958 (51 tahun). Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2006. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain Staf Ahli Direksi (2001), Kepala Divisi Penjualan (2001-2002), dan Direktur Komersial (2002-2006).

Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran (1983) dan Pasca Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran (2002).

An Indonesian Citizen, born in 1958 (51 years old). He was appointed as Company's President Director since 2006. Prior to this he worked as an advisor to the Directors (2001-2001), Division Head - Sales (2001-2002), and Commercial Director (2002-2006).

Education: Economics Degree from Padjajaran University (1983) and a Masters degree in Economics also from Padjajaran University (2002).



**Erwin**

**Direktur Keuangan | Finance Director**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960 (49 tahun). Diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2007. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain CT *General Manager* Perbendaharaan PT Krakatau Steel (2002-2003), *General Manager* Akuntansi PT Krakatau Steel (2003 – 2004) dan *General Manager* Perbendaharaan PT Krakatau Steel (2004-2007).

Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran (1986) dan Pasca Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1994).

An Indonesian Citizen, born in 1960 (49 years old). He was appointed as Company's Finance Director since 2007. Prior to this he was the CT General Manager - Treasury Department, PT Krakatau Steel (2002-2003), General Manager - Accounting, PT Krakatau Steel (2003 – 2004) and General Manager - Treasury Department PT Krakatau Steel (2004-2007).

Education: Economics degree from Padjajaran University (1986) and a Masters degree in Industrial Engineering from the Institute of Technology, Bandung (1994).



### **Suprpto Indroprayitno**

#### **Direktur Komersial | Commercial Director**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953 (56 tahun). Diangkat sebagai Direktur Komersial Perseroan sejak 2006. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain *General Manager* Perencanaan Produksi PT Krakatau Steel (1996-2001), *General Manager Training Centre* PT Krakatau Steel (2001), *General Manager Marketing* PT Krakatau Steel (2001-2004), dan *General Manager Quality Assurance* PT Krakatau Steel (2004-2006).

Pendidikan: Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1981) dan Pasca Sarjana Material Science dari Universitas Wollongong-Australia (1996).

An Indonesian Citizen, born in 1953 (56 years old). He was appointed as Comercial Director since 2006. Prior to this he was the General Manager - Production Planning, PT Krakatau Steel (1996-2001), General Manager - Training Center PT Krakatau Steel (2001-2001), General Manager - Marketing, PT Krakatau Steel (2001-2004), and General Manager - Quality Assurance, PT Krakatau Steel (2004-2006).

Education: Mechanical Engineering degree from the Institute of Technology Sepuluh Nopember Surabaya (1981) and a Masters degree in Material Science from Wollongong Universty, Australia (1996).



### **Himawan Turatmo**

#### **Direktur Operasi (Tidak Terafiliasi) | Operation Director (Non-Affiliated)**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1952 (57 tahun). Diangkat sebagai Direktur Operasi Perseroan sejak 2006. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain *Manager Cold Rolling Mill* PT Krakatau Steel (1998 - 2003), dan *General Manager* Perawatan Pabrik PT Krakatau Steel (2003 -2006).

Pendidikan: Sarjana Teknik Mesin dari Sekolah Tinggi Teknologi Nasional (1982) dan Pasca Sarjana Material Science dari Universitas Wollongong-Australia (1994).

An Indonesian Citizen, born in 1952 (57 years old). He was appointed as Company's Operational Director since 2006. Prior to this he was a Manager - Cold Rolling Mill, PT Krakatau Steel (1998 - 2003), and General Manager - Factory Maintenance, PT Krakatau Steel (2003 -2006).

Education: Mechanical Engineering degree from the National College for Technology (1982) and a Masters degree in Material Science from Wollongong University, Australia (1994).



Dengan langkah-langkah strategis tersebut, perusahaan mampu keluar dari krisis dalam waktu yang relatif singkat dan pada akhirnya dapat mencapai kinerja yang baik pada tahun 2009.

With these strategic steps, the Company was able to get out from this crisis in a relatively short time and at the end was able to achieve a good performance in 2009.

- Sukandar**  
Komisaris Utama | President Commissioner 1
- Fauzi Aziz**  
Komisaris | Commissioner 2
- Teguh Panotojudo Slamet**  
Komisaris | Commissioner 3
- R. Eddy Hariono**  
Komisaris | Commissioner 4
- Zulkarnain**  
Komisaris | Commissioner 5



## Kepada Pemegang Saham | Dear Shareholders

### Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah Subhanallahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa, bahwa atas perkenanNya jua PT Latinusa pada tahun 2009 dapat melewati krisis dengan baik sehingga tetap bertahan dan mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras, berdedikasi tinggi dan bersama-sama jajaran Direksi dan Dewan Komisaris mampu mewujudkan misi Perusahaan dan yang membanggakan PT Latinusa dapat mencatatkan diri sebagai Perusahaan Publik.

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris ingin menyampaikan secara singkat pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemberian nasehat atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi dalam mencapai visi dan misi perusahaan menjadi perusahaan yang mampu bersaing di tingkat global.

Sebagaimana diketahui bahwa pada awal 2009 terjadi krisis financial global sebagai rangkaian krisis yang terjadi pada tahun 2008. Kondisi ini juga memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja PT Pelat Timah Nusantara Tbk.

Menghadapi masalah tersebut Dewan Komisaris telah memberikan pengarahan kepada Direksi untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam upaya menghadapi krisis dimaksud dan mengusahakan agar kinerja perusahaan dapat ditingkatkan kembali sehingga perusahaan tetap sehat. Langkah-langkah strategis tersebut antara lain :

1. Melakukan penghematan disegala bidang dalam rangka meningkatkan daya saing produk dalam menghadapi tinplate impor.
2. Tetap menjaga hubungan baik dengan pelanggan sehingga PT Latinusa tetap menjadi pilihan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan tinplatanya.
3. Menyesuaikan manajemen pengadaan bahan baku didasarkan pada kondisi pasar.

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, perusahaan mampu keluar dari krisis dalam waktu yang relatif singkat dan pada akhirnya dapat mencapai kinerja yang baik pada tahun 2009.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa perkembangan pasar tinplate yang cukup baik harus dapat ditangkap oleh Perusahaan guna mencegah masuknya pemain tinplate baru di Indonesia yang tentunya akan berpengaruh terhadap PT Latinusa.

### Board of Commissioner's Report

Dear Respected Shareholders,

Let us extend our praise and content to Allah Subhanahu wa ta'ala, God Almighty, that You have blessed PT Latinusa in 2009 by successfully went through the year full of challenges and continues to achieve targets that have been set. On behalf of the Board of Commissioners, we convey high recognition for all our employees who have worked hard, have high dedication and together with the Board of Directors and Board of Commissioners are able to achieve the Company's mission and are proud that PT Latinusa is now listed as a Public Company.

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to briefly present our duties and obligations as Board of Commissioners in supervising and providing management advice to the Board of Directors in achieving the Company's vision and mission which has enable the Company to be more competitive on a global level.

It is also important to note the global financial crisis that began in 2008 continue to challenge us in early 2009. This condition also negatively effected PT Pelat Timah Nusantara Tbk performance.

Facing these challenges, the Board of Commissioners has conducted the Board of Directors to do their strategic efforts in facing the crisis and ensuring the company's performance to be increased so that the Company is still in healthy condition. The strategic steps taken are as follows:

1. To do efficiency in all areas to increase competitiveness in facing tinplate imports.
2. To maintain strong relationships with customers so that PT Latinusa is still become customers' first choice in fulfilling their tinplate needs.
3. To adjust the management of raw material to meet market conditions.

With these strategic steps, the Company was able to get out from this crisis in a relatively short time and at the end was able to achieve a good performance in 2009.

The Board of Commissioners also sees that the prosperous growth in the tinplate market must be captured by the Company and defend new tinplate players to enter the Indonesian market which may impact PT Latinusa.



Oleh karenanya Dewan Komisaris menyetujui rencana Direksi untuk mengadakan peningkatan kapasitas dengan melakukan rekondisi dan *revamping* peralatan pabrik dengan memanfaatkan sumber dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat.

Selain mengawasi dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam mengurus dan mengelola perusahaan, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian yang tinggi terhadap efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*).

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dalam rangka pelaksanaan tugas yang lebih fokus. Dewan Komisaris memberikan tanggapan atas laporan yang disampaikan Direksi melalui rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas ini Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar perusahaan, keputusan Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris beranggapan bahwa penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik dan perlu terus dilaksanakan secara berkelanjutan baik dalam hal disiplin dan kepatuhan maupun terhadap kelengkapan dan kualitas peraturan kerja.

Dewan Komisaris menilai masih perlu ditingkatkan koordinasi antar bidang dalam perusahaan, sehingga perusahaan akan mampu meningkatkan kepuasan pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris melihat dengan status perusahaan sebagai perusahaan publik dan masuknya Nippon Steel sebagai pemegang saham pengendali akan dapat mendorong PT Latinusa untuk menjadi perusahaan yang lebih baik, lebih sehat dan terus berkembang.

Akhirnya, perkenankanlah kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan pengawasan atas kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Direksi.

Semoga Allah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada kita.

**Dewan Komisaris PT Pelat Timah Nusantara Tbk**

Therefore, the Board of Commissioners has approved the Directors' plan to increase the capacity through reconditioning and revamping production equipment funded by the public, generated from the Initial Public Offering (IPO).

In addition to providing supervision and direction to the Directors in managing the company, the Board of Commissioners also pays attention to the level of effectiveness in maintaining Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners has also established an Audit Committee to focus more on the execution of duties. The Board of Commissioners has taken note of the report submitted by the Board of Directors during the coordination meeting of Board of Commissioners and Directors. In executing these duties, the Board of Commissioners is guided by the Articles of Association, Shareholders' decision as well as existing rules and regulations.

The Board of Commissioners considered that the Corporate Governace has been well implemented and should continue to be sustainable both in terms of discipline and compliance including fulfilling the quality of working policies.

The Board of Commissioners assess the need for the improvement of coordination between internal divisions, so that the company can increase the satisfaction level of customers, shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners sees the status of the company as a public company and the arrival of Nippon Steel as controlling shareholder as drivers for PT Latinusa in becoming a better, healthy and growing company.

Finally, we would like to extend our gratitude to Shareholders who have given their trust in us to supervise the decisions made by the Directors.

May Allah continue to bless us with ease and strength.

**The Board of Commissioners PT Pelat Timah Nusantara Tbk**

**Sukandar**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



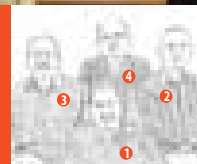
Selain mengawasi dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam mengurus dan mengelola perusahaan, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian yang tinggi terhadap efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*).

In addition to providing supervision and direction to the Directors in managing the company, the Board of Commissioners also pays attention to the level of effectiveness in maintaining Good Corporate Governance.



Kami berencana untuk meningkatkan kapasitas pabrik dari 130.000 ton menjadi 160.000 ton dengan program revamping pabrik yang dananya kami peroleh dari publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

We plan to increase plant capacity from 130,000 tons to 160,000 tons by the plant revamping program whose funds we get from the public through the Initial Public Offering Shares of the Company.



- Ardhiman T.A**  
Direktur Utama | President Director 1
- Erwin**  
Direktur Keuangan | Finance Director 2
- Suprpto Indroprayitno**  
Direktur Komersial | Commercial Director 3
- Himawan Turatmo**  
Direktur Operasi (Tidak Terafiliasi) |  
Operational Director (Non-Affiliated) 4



## Laporan Direksi

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, bahwa atas perkenannya pada tanggal 14 Desember 2010, PT Pelat Timah Nusantara Tbk (PT Latinusa) selanjutnya dalam laporan ini disebut "Perseroan", dapat resmi tercatat sebagai Perusahaan Publik.

Oleh karenanya, laporan ini adalah laporan kami yang pertama sebagai Perusahaan Publik. Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kegiatan Perseroan selama tahun 2009 dan sekaligus sebagai media komunikasi Perseroan dengan para Pemegang Saham sehingga para Pemegang Saham dapat lebih mengenal kami, mengetahui sasaran-sasaran kami dan strategi pencapaiannya.

Sebagai pemain baru di pasar modal, kami menyadari bahwa masih terdapat banyak hal yang harus kami lakukan untuk lebih dikenal dan menjadi Perusahaan publik yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pasar modal di Indonesia.

Berpedoman pada visi Perseroan, yaitu menjadi penyedia tinplate dengan harga yang kompetitif di kawasan AFTA, menjadikan kami selalu penuh perhitungan dalam penetapan harga, dikarenakan harga merupakan faktor yang sangat sensitif dalam bisnis tinplate di Indonesia. Pesaing Perseroan adalah eksportir tinplate dari Cina, Korea, Malaysia dan sebagainya, rata-rata pangsa pasar dalam 5 (lima) tahun terakhir sampai dengan tahun 2008 adalah 51,6%, sedangkan pangsa pasar pada tahun 2009 sebesar 55%.

Tahun 2009 merupakan tahun yang cukup fenomenal bagi Perseroan, karena pada awal tahun ini masih terjadi krisis finansial global yang sangat berpengaruh terhadap bisnis baja dunia, termasuk tinplate. Namun demikian, memperhatikan pemulihan krisis yang lebih cepat dari yang diperkirakan, kami memprediksikan bisnis ini masih akan terus berkembang. Dengan alasan itulah kami berencana untuk meningkatkan kapasitas pabrik dari 130.000 ton menjadi 160.000 ton dengan program revamping pabrik yang dananya kami peroleh dari publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Tema Laporan Tahunan ini adalah Tantangan Sebagai Titik Awal untuk Terus Berkembang.

## Board of Directors Report

Dear Respected Shareholders,

Let us extend our praise and content to God Almighty, that You have blessed PT Latinusa on 14 December 2009 PT Pelat Nusantara Tbk (PT Latinusa), throughout the remainder of the report will be addressed as "the Company", has officially become a Public Listed Company.

Therefore, this report is our first report as a Public Listed Company. This report is intended to provide an overall picture of the activities of the Company during the year 2009 as well as the communication media of the Company with the Shareholders so that they may get to know us, know our goals and achievement strategies.

As a new player in capital markets, we realize that there are still many things we have to do in order to be well-known and become public companies that can provide a positive contribution to the development of capital markets in Indonesia.

Based on the Company's vision, which is becoming a company of tinplate provider with competitive price within the AFTA region, that makes us always to consider price setting, because prices are very sensitive factor in the tinplate business in Indonesia. The Company's competitors are tinplate exporters from China, Korea, Malaysia and so on, average market share within last 5 (five) years until the year 2008 was 51.6%, while market share in the year 2009 by 55%.

Year 2009 was one phenomenal year for the Company, because in the beginning of this year the world steel business was greatly influenced by global financial crisis, including tinplate. However, to pay attention to the crisis recovery faster than estimated, we predicted that this business will continue to grow. With that reason we plan to increase plant capacity from 130,000 tons to 160,000 tons by the plant revamping program whose funds we get from the public through the Initial Public Offering Shares of the Company.

The theme of this Annual Report is a Challenge as a Starting Point to Continue to Grow.



## **TAHUN 2009 : TETAP EKSTIS DI TENGAH KRISIS.**

Krisis keuangan global yang terjadi pada Triwulan IV tahun 2008 berdampak sangat serius terhadap bisnis baja Internasional yang berdampak pada penurunan kinerja perusahaan baja pada umumnya.

Tinplate yang merupakan bagian bisnis baja, tidak terlepas dari masalah dampak krisis ini. Bukti nyata dari dampak tersebut adalah terjadinya penurunan daya serap tinplate, sehingga berpengaruh terhadap konsumsi tinplate secara nasional.

Menghadapi kondisi yang demikian, Perseroan menetapkan strategi serta langkah-langkah operasional yang tepat sehingga dampak krisis yang semula diperkirakan akan berpengaruh secara jangka panjang terhadap Perseroan, ternyata dapat diatasi hanya dalam waktu 3 (tiga) bulan yaitu mulai April 2009 kondisi Perseroan relatif dapat kembali beroperasi secara normal.

Kami juga melakukan langkah-langkah efisiensi dalam pengoperasian pabrik antara lain dengan mengganti bahan bakar yang semula menggunakan residu menjadi gas dan penghematan pemakaian listrik, pada tahun 2009 juga terjadi penurunan biaya produksi/ton sebesar 6,58% dibanding tahun 2008, sedangkan harga jual rata-rata naik 0,45% dibanding tahun 2008. Sehingga walaupun tidak dapat melakukan pencapaian sebagaimana pada tahun 2008, pada tahun 2009 Perseroan masih meraih laba sebesar Rp 42 milyar atau 133% dibanding anggaran tahun 2009 sebesar Rp 31,5 milyar.

Pengaruh krisis tersebut, berakibat bahwa pada tahun 2009 terjadi penurunan jumlah penjualan kami dari sebesar 111.403 ton pada tahun 2008 turun menjadi sebesar 89.301 ton pada tahun 2009, yang berdampak pada penurunan nilai penjualan dari sebesar Rp 1,5 triliun pada tahun 2008 turun menjadi Rp 1,2 triliun pada tahun 2009. Realisasi penjualan tersebut masih lebih tinggi 5% dibanding anggaran 2009 sebesar 84.721 ton.

Pangsa pasar Perseroan selama tahun 2004 – 2008 rata-rata mencapai 51,6% sedangkan pada tahun 2009 mencapai 55%.

Perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp 57.048 juta, sedangkan total asset Perseroan menjadi sebesar Rp 608.332 milyar lebih tinggi dari yang ditargetkan sebesar Rp 505.056 milyar.

## **YEAR 2009: CONTINUE TO EXIST DURING CRISIS.**

The global financial crisis that occurred in the Fourth Quarter of 2008 had very serious impact to international steel business which affects the performance decrease in steel companies in general.

Tinplate as part of steel business, not apart from the impact of this crisis. Real evidence of the impact is decreased absorption of tinplate, so that it contributes to the national consumption of tinplate.

Faced with such conditions, the Company set the correct strategy and operational measures so that the effects of the crisis once thought to be influential in the long run for the Company, it can be resolved only within 3 (three) months, from April 2009 Company's condition able to operate normally.

We also take measures efficiency in plant operations, such as replacing the fuel originally using residues into gas and electricity consumption savings, in the year 2009 was also a decline in production costs/ton for 6.58% compared to 2008, while the average selling price rose by 0.45% compared to the year 2008. Although it was not able to achieve as the year 2008, the year 2009 the Company still able to reach profit of Rp 42 billion or 133% compared to year 2009 budget of Rp 31.5 billion.

The influence of the crisis, resulting in 2009 that the number of sales of 111,403 tons for the year of 2008 decreased to 89,301 tons in 2009, which impact in decreased sales value of Rp 1.5 trillion in 2008 down to \$ 1,2 trillion in the year 2009. Sales realization are still 5% higher than the budget of 84,721 tons in 2009.

The Company's market share during the years 2004 - 2008 reached 51.6% whereas in 2009 reached 55%.

Profit before tax amount of Rp 57,048 million, while total assets of the Company to Rp 608,332 billion USD higher than the targeted amount of Rp 505,056 billion.



### Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan Divestasi Saham PT Krakatau Steel

Tahun 2009 merupakan tahun yang bersejarah bagi Perseroan dan secara jangka panjang berpengaruh sangat strategis terhadap Perseroan yaitu pada tanggal 14 Desember 2009, PT Latinusa tercatat sebagai perusahaan terbuka dan sekaligus pengendali saham beralih dari PT Krakatau Steel semula merupakan pemegang saham sebesar 93,7% kepada konsorsium Nippon Steel yang menguasai 55% saham Perseroan. Nippon Steel Corporation adalah Perusahaan baja terbesar kedua di dunia. Nippon Steel telah menyampaikan komitmennya untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan industri tinplate di Indonesia. Perkembangan tinplate di Indonesia dinilai masih sangat terbuka mengingat sebagai negara yang mempunyai pertumbuhan ekonomi tertinggi di ASEAN, konsumsi tinplate di Indonesia masih tergolong rendah yaitu di bawah 1 kg per kapita, sedangkan rata-rata pemakaian tinplate rata-rata perkapita di dunia mencapai 2 Kg perkapita. Dengan IPO tersebut kami mendapatkan dana, setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp 157,76 milyar. Seluruh dana hasil IPO tersebut sepenuhnya akan kami gunakan untuk melakukan revamping dan rekondisi pabrik yang sekaligus sebagai peningkatan kapasitas produksi pabrik kami dari 130.000 ton per tahun menjadi 160.000 ton per tahun dan meningkatkan efisiensi dengan pemasangan peralatan baru. Dengan peningkatan kapasitas tersebut, dimungkinkan Perseroan akan tetap menguasai pangsa pasar dalam negeri di atas 60% dan sekaligus sebagai upaya pencegahan terhadap masuknya pemain baru tinplate di Indonesia.

Menjadi perusahaan publik akan membawa manfaat bagi Perseroan antara lain, kami memperoleh pengakuan yang lebih tinggi dari para pemangku kepentingan (stakeholders), kredibilitas, penilaian pasar bagi Perseroan, menambah akses modal, dan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Seperti telah dikemukakan bahwa dengan terjadinya pemindahan kendali pemegang saham dari PT Krakatau Steel kepada Nippon Steel berdampak strategis bagi Perseroan dimana kami akan mendapatkan jaminan pasokan TMBP. Kalau selama ini ketersediaan TMBP, bahan baku tinplate, menjadi faktor utama risiko Perseroan, maka setelah adanya divestasi saham PT Krakatau Steel kepada Nippon Steel tersebut, ketersediaan TMBP menjadi kekuatan utama Perseroan. Dengan kondisi seperti tersebut di atas, memungkinkan kami untuk dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan dalam jangka panjang akan sangat mendukung Perseroan dalam mengembangkan perseroan dengan menambah line produksi baru. Selain itu, Nippon Steel juga mempunyai komitmen untuk melakukan alih teknologi pembuatan tinplate. Teknologi pembuatan tinplate Nippon Steel merupakan yang terbaik dunia saat ini.

### Initial Public Offering (IPO) and Divestment of Shares of PT Krakatau Steel

2009 was a historic year for the Company as well as long-term strategic influence on the Company, on December 14, 2009, PT Latinusa listed as a Public Listed Company and also a controlling shareholder switch from PT Krakatau Steel as a former shareholder of 93.7% to the Nippon Steel Consortium which controls 55% shares of the Company. Nippon Steel Corporation is the second largest steel company in the world. Nippon Steel has delivered its commitment to contribute positively to the tinplate industry development in Indonesia. Tinplate development in Indonesia is still wide open considering that the country has the highest economic growth in ASEAN, tinplate consumption in Indonesia is still relatively low under 1 kg per capita, while the average tinplate consumption average per capita in the world reach 2 kg per capita. With the IPO we have fund of Rp 157.76 billion, after deducted by stock issuance cost. All the results of the IPO funds will be used entirely for revamping and factory reconditioned as well as increase the production capacity of our factory from 130,000 tons per year to 160,000 tons per year and increase efficiency with the installation of new equipment. With increased capacity, it is possible to the Company to retain domestic market share above 60% as well as entry barrier of new players in Indonesia.

Being a Public Listed Company will bring benefits to the Company, among others, gaining a higher recognition of the stakeholders, credibility, market valuations for the Company, increase access to capital, and better corporate governance.

As stated that with the transfer of shareholder control of PT Krakatau Steel to Nippon Steel has strategic impact for the Company where we'll get a guaranteed supply of TMBP. If in the past, the TMBP availability, tinplate raw materials, was a major risk factor, by this divestment of PT Krakatau Steel to Nippon Steel, the availability TMBP become Company's main strength. With the conditions mentioned above, allows us to increase efficiency, improve customer service and in the long run will greatly support the Company in developing the company by adding a new production line. In addition, Nippon Steel is also committed to transfer tinplate technology. Nippon Steel's tinplate manufacturing technology is the best in the world today.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap masyarakat, Perseroan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada tahun 2009 telah menyalurkan dana mitra binaan di bidang industri, perdagangan, jasa, perikanan dan pertanian sebesar Rp 3,7 milyar.

Sementara itu, untuk Program Bina Lingkungan, pada tahun 2009 Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp 453.550.953 (empat ratus lima puluh tiga juta lima ratus lima puluh ribu sembilan ratus lima puluh tiga rupiah). Dana tersebut didistribusikan dalam bentuk santunan korban bencana alam, bantuan perbaikan sarana ibadah dan kegiatan keagamaan, bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum, bantuan pendidikan dan pelatihan serta ikut berpartisipasi pada program CSR PT Krakatau Steel Group.

## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan yang baik pada setiap level organisasi sehingga tercapai keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran dan kemandirian dalam menjalankan usahanya. Dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik ini, Perseroan dapat mencapai tujuan dan kinerja yang tinggi. Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik ini juga bermanfaat bagi penumbuhan citra baik bagi Perseroan.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah menyusun Panduan Tata Kelola Perusahaan yang baik meliputi : (i) Panduan Good Corporate Governance, (ii) Pedoman Perilaku Perseroan dan (iii) Piagam Komite Audit.

## Tinjauan tahun 2010

Memasuki tahun 2010 kami memiliki keyakinan yang tinggi dibanding pada saat kami memasuki tahun 2009. Dengan status sebagai perusahaan terbuka, akan memacu kami untuk lebih baik dalam menjalankan operasional perusahaan, karena adanya transparansi dan pengawasan yang lebih luas dari para stakeholders.

Beberapa hal penting yang akan kami lakukan pada tahun 2010 adalah :

1. Melakukan rekondisi pabrik sebagai bagian dari rencana kami dalam peningkatan kinerja Perseroan, dengan menggunakan dana hasil dari IPO sebagaimana telah kami sampaikan pada prospektus.
2. Meningkatkan penjualan sebesar 35% menjadi 120.390 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp 1,5 triliun.
3. Mengupayakan melakukan efisiensi di segala bidang.

Kami berkeyakinan kuat target-target yang telah ditetapkan akan dapat dicapai.

## Corporate Social Responsibility

As Corporate Social Responsibility program to the community, the Company through the Partnership and Community Development Program in the year 2009 has channeled funds to trained partners in industry, commerce, services, fisheries and agriculture amounted to Rp 3.7 billion rupiahs.

Meanwhile, for the Environmental Development Program, in the year 2009 the Company has granted funds amounting to Rp 453,550,953 (four hundred and fifty three million five hundred fifty thousand nine hundred and fifty three rupiahs). The funds are distributed in the form of natural disaster victim compensation, assistance and improvement of worship religious activities, develop public infrastructure, education and training assistance as well as participating in CSR PT Krakatau Steel Group.

## Good Corporate Governance

The Company is fully committed to always uphold the standards of good corporate governance at every organizational level that is achieved transparency, accountability, responsibility, fairness and independence in running their business. With the implementation of principles of Good Corporate Governance, the Company can achieve the goals and high performance. Implementation of Principles of Good Corporate Governance is also useful for the Company's good image.

In applying the principles of Good Corporate Governance, the Company has developed the Corporate Governance Guidelines including: (i) Good Corporate Governance Guidelines, (ii) the Company's Code of Conduct, and (iii) Audit Committee Charter.

## Considerations for 2010

In entering 2010, we have strong confidence compared to when we were entering 2009. With a Public Company status, it will trigger us to be better in operating the business, due to transparency and a wider supervision from the stakeholders.

**There are several important points that we will implement in 2010:**

1. Recondition the factory as part of our plan in improving the Company's performance by utilizing the funds generated from the IPO as previously stated in the prospectus.
2. Increase the sales by 35% to 120,390 tons with sales revenue as much as Rp 1.5 trillion.
3. Continue to be more efficient in all sectors.

We have strong confidence that we are able to achieve the targets.

**Penutup**

Meskipun kami baru menjadi Perusahaan Publik, namun berbekal pengalaman dan sumber daya manusia yang handal, kami yakin Perseroan akan mampu menghadapi berbagai tantangan yang menghadang.

Akhirnya, perkenankanlah kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dan berkarya demi kemajuan Perseroan. Mari kita bekerja lebih giat lagi dan semangat untuk menghadapi setiap tantangan yang ada demi kejayaan Perusahaan kita.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan terhadap segala urusan kita.

Direksi PT Pelat Timah Nusantara Tbk

**Closure**

Eventhough we have recently became a Public Company, yet extensive experience and reliable human resources, we are certain that the Company is capable in facing any challenges that come in our way.

Finally, allow us to extend our sincere appreciation to all those who have been active and worked hard for the growth of the Company. Let us all work more vigorously and more motivated to face any challenges for the sake of our Company's prosperity.

May God always bless us with ease in facing any challenge.

Board of Directors PT Pelat Timah Nusantara Tbk

**Ardhiman T.A**

Direktur Utama  
President Director



## Analisis dan Diskusi Manajemen

### Penjualan

Krisis keuangan dan ekonomi global yang terjadi pada Triwulan IV tahun 2008 berdampak sangat signifikan terhadap industri baja, dan hal itu masih sangat dirasakan sampai dengan Triwulan I tahun 2009, terjadinya penurunan daya beli masyarakat sebagai dampak umum yang disebabkan oleh krisis ekonomi, juga dirasakan pada end user produk kaleng dan pada akhirnya berpengaruh terhadap penurunan permintaan produk tinsplate di pasar domestik.

Nilai penjualan Latinusa pada tahun 2009 sebesar Rp 1.180 milyar atau turun sebesar 19,48% dibandingkan dengan nilai penjualan tahun 2008 sebesar Rp 1.466 milyar, dimana penurunan tersebut semata-mata sebagai dampak penurunan volume penjualan yang terjadi karena penurunan permintaan nasional.

Sedangkan kalau dibandingkan harga jual rata-rata tinsplate per ton tahun 2009 dan tahun 2008 relatif tidak berbeda secara signifikan, dimana harga jual rata-rata tahun 2009 yaitu Rp 13,22 juta atau hanya naik 0,45% dibandingkan harga rata-rata tahun 2008 sebesar Rp 13,16 juta.

### Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan tahun 2009 turun 17,44% dibandingkan tahun 2008 sejalan dengan penurunan tingkat penjualan dan tingkat produksi *tinsplate*. Tingkat produksi tinsplate Latinusa tahun 2009 sebesar 85.399 ton, sedangkan tingkat produksi tahun 2008 sebesar 112.533 ton.

Biaya produksi Latinusa turun 29,10% menjadi Rp 930,70 milyar di tahun 2009 dibanding Rp 1.312,78 di tahun 2008. Adapun struktur biaya tahun 2009 yang dominan bagi produksi Tinsplate adalah 88,74% dari biaya produksi Latinusa terdiri dari biaya bahan baku, yaitu TMBP dan timah masing-masing sebesar 80,49% dan 8,25%.

### Laba Kotor

Dengan penurunan penjualan sebesar Rp 285,62 milyar dan penurunan harga pokok penjualan Rp 216,75 milyar, laba kotor Latinusa mengalami penurunan sebesar Rp 68,87 milyar atau menjadi Rp 153,98 milyar di tahun 2009 dari Rp 222,86 milyar di tahun 2008.

## Management Analysis and Discussion

### Sales

The financial and global economic crisis during the fourth quarter of 2008 significantly affected the steel industry and continued to be felt well into the first quarter of 2009, resulted in a fall in consumer spending in general, also felt by the end users of canned products and in the end affecting the fall of demand for tinsplate from the domestic market.

Latinusa's sales for 2009 reached Rp 1,180 billion or decrease of 19.48% compared to the 2008 sales of Rp 1,466 billion, where by this decrease in sales volume was in affect caused by the decrease in domestic demand.

However, if we compare it with the average price of tinsplate per ton in 2009 and 2008, it was relatively little significance in difference, whereas the average price in 2009 was at Rp 13.22 million or a slight increase of 0.45% compared to the average price in 2008 of Rp 13.16 million.

### Cost Of Sales

Cost of Sales in 2009 declined by 17.44% compared to 2008 which coincides with the decline in sales and production of tinsplate. The level of tinsplate production in 2009 amounted to 85.399 tons, however, production in 2008 was 112,533 tons.

Latinusa's production costs decreased by 29.10% to Rp 930.70 billion in 2009 compared to Rp 1,312.78 billion in 2008. Of the 88.74% cost for producing tinsplate from the total production cost is dominated by the cost of raw materials such as TMBP and tin each representing 80.49% and 8.25% respectively.

### Gross Profit

With the decrease in sales valued at Rp 285.62 billion and the decrease in cost of sales valued Rp 216.75 billion, Latinusa's gross profit also decrease by Rp 68.87 billion, or coming in at Rp 153.98 billion in 2009, compared to Rp 222.86 billion in 2008.



### Beban dan Laba Usaha

Beban usaha tahun 2009 naik 3,13% menjadi Rp 87,04 milyar dibanding tahun 2008 sebesar Rp 84,40 milyar. Disatu sisi kenaikan ini didorong oleh kenaikan beban administrasi dan umum 6,46% menjadi Rp 65,70 milyar dibanding tahun 2008 sebesar Rp 61,71 milyar. Disisi lain terjadi penurunan beban penjualan 5,94% menjadi Rp 21,35 milyar dibanding tahun 2008 sebesar Rp 22,70 milyar. Kenaikan biaya administrasi dan umum terutama karena kenaikan biaya karyawan sebesar Rp 3,63 milyar, yang disebabkan oleh adanya saham bonus dan diskon atas program *Management Employee Stock Allocation (MESA)* pada saat *Initial Public Offering (IPO)* Latinusa bulan Desember 2009.

Labanya Latinusa turun 51,65% menjadi Rp 66,94 milyar dibanding tahun 2008 sebesar Rp 138,45 milyar, oleh karena itu margin laba usaha turun menjadi 5,67% tahun 2009 dari 9,45% tahun 2008.

### Pendapatan/Beban Lain dan Laba Bersih

Pendapatan lain yang diterima Latinusa tahun 2009 Rp 7,73 milyar, naik dari tahun 2008 sebesar Rp 7,30 milyar. Pendapatan lain yang diterima Latinusa sebagian besar merupakan hasil penjualan limbah.

Beban lain Latinusa tahun 2009 Rp 17,63 milyar, turun dari tahun 2008 sebesar Rp 37,16 milyar. Tingginya beban lain tahun 2008 disebabkan adanya penurunan nilai persediaan akibat turunnya harga baja secara signifikan pada akhir tahun 2008.

Latinusa membukukan laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 41.997 milyar turun 42,25% dibanding tahun 2008 sebesar Rp 72,72 milyar.

### Aktiva

Aktiva Latinusa tahun 2009 ditutup turun 23,21% menjadi Rp 608,33 milyar yang sebagian besar disebabkan penurunan aktiva lancar karena pada akhir tahun 2008 tingkat persediaan dan jumlah piutang cukup tinggi dan hal tersebut dapat diturunkan pada tahun 2009.

### Aktiva Lancar

Aktiva lancar Latinusa turun 25,99% menjadi Rp. 528,23 milyar dibanding tahun 2008 sebesar Rp 713,72 milyar seiring dengan penurunan piutang usaha 35,65% menjadi Rp 163,50 milyar dan penurunan persediaan 61,88% menjadi Rp. 163,10 milyar. Posisi kas naik 568,04% menjadi Rp 197,82 milyar karena adanya dana hasil IPO yang belum digunakan sampai dengan akhir tahun 2009.

### Operating Expenses and Operating Profit

Operating Expenses increased by 3.13% to Rp 87.04 billion compared to Rp 84.40 billion in 2008. On one end, the increase was driven by the rise in administration and general expenditure of 6.46% to Rp 65.70 billion compared to Rp 61.71 billion in 2008. On the other end, sales expense decreased by 5.94% to Rp 21.35 billion compared to Rp 22.70 billion in 2008. The rise in administration and general expense was mainly due to the increase in employee expense of Rp 3.63 billion, which was partly caused by the availability of bonus share and discounts for the Management Employee Stock Allocation (MESA) program when the Initial Public Offering (IPO) for Latinusa was released in December 2009.

Latinusa's Operating Profit decrease by 51.65% to Rp 66.94 billion compared to Rp 138.45 billion in 2008, which in turn caused profit margins decrease to 5.67% in 2009 from 9.45% in 2008.

### Other Income/Other Expenses and Net Income

In 2009, Latinusa received other Income at Rp 7.73 billion, increased from Rp 7.30 billion in 2008, mainly came from the sale of scraps.

Latinusa's other expense in 2009 was Rp 17.63 billion, decrease from Rp 37.16 billion in 2008. High level of other expense was due to decline in value of inventories as a result from the significant decline of steel price by the end of 2008.

Latinusa reported a net income of Rp 41.997 billion in 2009, decrease 42.25% compared to Rp 72.72 billion in 2008.

### Assets

Latinusa's assets in 2009 decrease 23.21% to Rp 608.33 billion, which was mainly contributed by the decreasing of current assets, for the reason that during 2008 the level of inventory and the amount of account receivables were relatively high and this could be decreased in 2009.

### Current Assets

Latinusa's current assets decrease 25.99% to Rp 528.23 billion compared to Rp. 713.72 billion in 2008, which coincides with the decrease of the company's account receivables by 35.65% to Rp 163.50 billion and the decrease in inventory of 61.88% to Rp 163.10 billion. Cash increased by 568.04% to Rp 197.82 billion due to the fund generated by IPO which has not been utilized yet by end of 2009.



Ekuitas Latinusa naik 64,61% atau sebesar Rp 167,79 milyar menjadi Rp 427,50 milyar. Perubahan ekuitas tersebut dikontribusikan dari dana IPO sebesar Rp 157,76 milyar (setelah dikurangi biaya emisi), laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 41,997 milyar dan pembayaran deviden atas laba tahun 2008 sebesar Rp 31,96 milyar.

Latinusa's equity rose by 64,61% or Rp 167.79 billion to Rp 427.50 billion. The equity changes was contributed by IPO proceed worth Rp 157.76 billion (after deducted stock issuance cost) , net income for 2009 was Rp 41.997 billion and dividend payment from 2008 earning was Rp 31.96 billion.



### Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar Latinusa naik 2,04% menjadi Rp 80,11 milyar, penyebab utama atas meningkatnya jumlah aktiva tidak lancar tersebut karena adanya taksiran tagihan pajak sebesar Rp 11,37 milyar, sedangkan untuk aktiva pajak tangguhan turun 46,14% menjadi Rp 9,15 milyar.

### Kewajiban

Kewajiban Latinusa tahun 2009 ditutup turun 66,04% menjadi Rp 180,83 milyar yang sebagian besar disebabkan penurunan hutang lancar sejalan dengan turunnya aktiva lancar dilain pihak.

### Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Latinusa turun 71,08% menjadi Rp 144,83 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan hutang bank turun 65,40% atau sebesar Rp 145,56 milyar, hutang usaha 88,47% atau sebesar Rp 133,15 milyar, hutang afiliasi 98,51% atau sebesar Rp 68,22 milyar dan hutang pajak 76,25% atau sebesar Rp 16,69 milyar.

### Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar Latinusa naik 13,56% menjadi Rp 36,00 milyar dikarenakan kenaikan kewajiban imbalan pasca kerja sebesar Rp 4,30 milyar.

### Ekuitas

Ekuitas Latinusa naik 64,61% atau sebesar Rp 167,79 milyar menjadi Rp 427,50 milyar. Perubahan ekuitas tersebut dikontribusikan dari dana IPO sebesar Rp 157,76 milyar (setelah dikurangi biaya emisi), laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 41,997 milyar dan pembayaran deviden atas laba tahun 2008 sebesar Rp 31,96 milyar.

### Arus Kas

Kas dan setara kas Latinusa tahun 2009 naik 568,04% atau Rp 168,21 milyar dari kas akhir tahun 2008 sebesar Rp 29,61 milyar.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Walaupun volume penjualan dan pendapatan Latinusa tahun 2009 menurun dibanding 2008, namun Latinusa dapat membukukan kenaikan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 57,64 milyar. Hal ini terjadi karena penurunan pembayaran kepada pemasok lebih besar dibandingkan dengan penurunan penerimaan dari pelanggan yaitu Rp 233,13 milyar dibanding Rp 206,28 milyar. Penurunan pembayaran kepada pemasok turun karena rendahnya pengadaan bahan baku di tahun 2009. Selain itu ada penurunan pembayaran pajak sebesar Rp 23,96 milyar, yang ini juga terkait dengan penurunan aktivitas Latinusa di tahun 2009.

### Non Current Assets

Non current assets rose by 2.04% to Rp. 80.11 billion, this non current assets' rise was mainly due to the estimated claim for income tax refund of Rp. 11.37 billion, yet deferred tax decrease 46.14% to Rp. 9.15 billion

### Liabilities

Latinusa's liabilities decrease 66.04% to Rp 180.83 billion, which was mainly due to the decreasing of current liabilities coinciding with the decrease in current assets.

### Current Liabilities

Latinusa's current liabilities decrease 71.08% to Rp 144.83 billion. This decrease was mainly due to the decreasing of bank loans by 65.40 % or Rp 145.56 billion, trade payables by 88.47% or Rp 133.15 billion, Affiliated liabilities by 98.51% or Rp 68,22 billion and tax payable by 76.25% or Rp 16.69 billion.

### Non Current Liabilities

Latinusa's non current liabilities rose by 13.56% to Rp 36.00 billion due to the increase of post-employment benefits by Rp 4.30 billion.

### Equity

Latinusa's equity rose by 64.61% or Rp 167.79 billion to Rp 427.50 billion. The equity changes was contributed by IPO proceed worth Rp 157.76 billion (after deducted stock issuance cost), net income for 2009 was Rp 41,997 billion and dividend payment from 2008 earning was Rp 31.96 billion.

### Cash flow

Latinusa's cash and cash equivalent increased by 568.04% or Rp 168.21 billion in 2009 from the cash of year end in 2008 of Rp 29.61 milyar.

### Cash flow from Operating Activities

Eventhough sales volume for Latinusa dipped in 2009 compared to 2008, Latinusa recorded a rise in its cash flow from operational activities by Rp 57.64 billion. It caused by the decreasing of payment to suppliers (Rp 233.13 billion) greater than the decreasing of customer receivables (Rp 206.28 billion). The decreasing of payments to suppliers was due to declining of raw materials procurement in early 2009. Furthermore, tax payments were also reduced by Rp 23.96 billion, which was also due to the decrease in Latinusa's operating activities in 2009.



## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2009 sebesar Rp 0,80 milyar, naik Rp 0,14 milyar atau 21,72%, dari tahun 2008 sebesar Rp 0,66 milyar.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2009 kas dari aktivitas pendanaan naik Rp 98,61 milyar, antara lain karena adanya penerimaan dana hasil IPO sebesar Rp 160,94 milyar, sedangkan pengeluaran pendanaan terjadi peningkatan pada pembayaran dividen kas dan besarnya selisih pelunasan hutang dibanding tahun sebelumnya.

## Analisis hutang piutang dan struktur modal

Kemampuan Latinusa dalam mengelola tingkat hutang dan piutang relatif cukup baik. Sebagian besar hutang berdenominasi dolar karena pengadaan bahan baku impor, dan Latinusa melakukan upaya pengendalian eksposur valas melalui *natural hedging* dan instrumen keuangan lainnya.

Kemampuan Latinusa dalam membayar hutang cukup baik dan dapat ditingkatkan; hal ini terlihat pada rasio lancar dan kas dari aktivitas operasi. Latinusa mencatat rasio lancar di tahun 2009 sebesar 364,60% (tidak termasuk kas hasil IPO) dibanding tahun 2008 sebesar 142,51%. Latinusa juga mencatat kenaikan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 57,64 milyar. Hal ini didukung tingkat kolektibilitas piutang yang meningkat, yaitu 63 hari di tahun 2008 menjadi 51 hari di tahun 2009.

Latinusa memiliki kebijakan untuk menyeimbangkan porsi ekuitas dan hutang pada tingkat optimal sehingga Latinusa dapat meminimumkan biaya modal dan tingkat risiko perusahaan. Hal ini juga mempertimbangkan keadaan arus kas perusahaan, baik kas operasi, investasi maupun pendanaan. Latinusa mencatat di tahun 2009, rasio total kewajiban terhadap ekuitas sebesar 42,30%.

## Penggunaan dana hasil IPO

Penerimaan bersih hasil IPO yang diterima Latinusa sebesar Rp 157,76 milyar (setelah dikurangi biaya emisi), akan digunakan untuk membiayai revamping fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 160.000 ton/tahun.

## Cash flow from Investing Activities

Net cash flow utilized for investment activities in 2009 sum up to Rp 0.80 billion, an increase of Rp 0.14 billion or 21.72%, compared to Rp 0.66 billion in 2008.

## Cash flow from Funding Activities

In 2009, cash from investment activities increased to Rp 98.61 billion, this was partly contributed by funds generated by the IPO valued at Rp 160.94 billion, whereas an increase in funding expenditure on payment of cash dividends and the amount of the difference in debt repayment compared to the previous year.

## Analysis – payables / receivables and Capital structure

Latinusa have been able to manage their accounts payables and receivables relatively well. Most payable was in US Dollar due to importing of raw material, and Latinusa conduct control effort of US Dollar exposure through *natural hedging* and other financial instruments.

Latinusa's ability to make payments of their debt is relatively strong and able to increase; it manifested in their current ratio as well as their cash flow from operational activities. Latinusa recorded a current ratio of 364.60% in 2009 (this does not include IPO proceed) compared to the current ratio of 142.51% in 2008. Latinusa also recorded a cash increase contributed by operational activities of Rp 57.64 billion. This was supported by the increase of collection period of 51 days in 2009 compared to 63 days in 2008.

Latinusa also has the policy to square up their equity and debt at an optimal level to a point where Latinusa is able to minimize the company's cost of capital and level of risk. This issue also considers implication of the company's cash flow, be it operational cash, investments, as well as funding. Latinusa recorded a debt ratio of equity of 42.30% in 2009.

## Utilization of funds from the IPO

A net proceed of Rp 157.76 billion (after deducted stock issuance cost), generated by the IPO will be used by Latinusa to fund revamping project of production facilities, which will increase the production capacity to 160,000 ton per year.



## Investasi

### Efisiensi

Kenaikan biaya produksi, menjadi tantangan terbesar Perusahaan untuk menjaga harga produk agar tetap kompetitif di Indonesia. Beberapa tahun terakhir ini, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang, meliputi :

#### 1. Konversi Energi Boiler

Pada tahun 2009 Latinusa telah berhasil melakukan konversi energi bahan bakar boiler 2 dari residu menjadi natural gas. Dari proses tersebut, Latinusa berhasil menurunkan biaya bahan bakar boiler. Sebagai kelanjutan program tersebut, konversi energi bahan bakar boiler akan dilakukan pada boiler 1 yang saat ini masih menggunakan residu. Konversi energi ini juga merupakan salah satu upaya Latinusa dalam menanggulangi masalah lingkungan dengan mengurangi polutan dalam gas buang.

#### 2. Konversi Energi *Anode Casting*

Seiring dengan semakin tingginya tarif listrik, konversi energi akan dilakukan pada anode casting untuk menggantikan listrik dengan gas. *Anode casting* sebagai penyedia anode untuk proses produksi merupakan salah satu fasilitas yang membutuhkan energi listrik yang besar.

#### 3. *Water Recycle*

Semakin terbatasnya sumber air dan tarif air yang semakin tinggi, membuat Latinusa berusaha melakukan proses *recycle* terhadap air limbah proses produksi. Output proses ini akan dipergunakan kembali untuk proses produksi.

### Peningkatan Kapasitas/Revamping

Dana yang diperoleh dari hasil *Initial Public Offering* (IPO) seluruhnya setelah dikurangi biaya IPO akan digunakan untuk program revamping mesin produksi dan penambahan unit mesin baru dalam rangka meningkatkan efisiensi, kualitas dan kapasitas produksi dari 130.000 ton menjadi 160.000 ton.

## Investment

### Efficiency

The increase of production costs is now a major challenge for the company in ensuring its product pricing remains competitive in Indonesia. In the past few years, the company continuously increase its efficiency programs in every areas, such as:

#### 1. Energy Conversion Boiler

In 2009, Latinusa succeeded in implementing a fuel energy conversion program for boiler 2 which convert heavy fuel oil to natural gas. From this process, Latinusa was able to make great reduction of their boiler fuel consumption fare. As a continuation of this program, the boiler fuel energy conversion will also be implemented to boiler 1 which currently still uses heavy fuel oil. This energy conversion program is one of Latinusa's commitment in tackling environmental issues by reducing emitted gas' pollutants.

#### 2. Anode Casting Energy Conversion

Alongside with the ever increasing electricity rates, energy conversion program will also be implemented to anode casting by replacing electricity with gas. Anode casting as an anode supplier for production process is one facility that requires a large amount of electricity.

#### 3. *Water Recycle*

Water resources continue to decrease while its rates continue to increase, therefore, Latinusa made attempts to recycle its waste water. This recycled water will be reused for production process.

### Increasing Capacity/Revamping

The entire funds generated by the Initial Public Offering (IPO) will be utilized for the revamping program, which includes revamping of the current production machinery and installation of new machinery as an initiative to increase efficiency, quality, and production capacity from 130,000 ton to 160,000 ton.



Penambahan Unit Mesin Baru dalam program revamping tersebut, meliputi :

## 1. Drive System dan Human Machine Interface (HMI)

Penggantian *drive system* mencakup penggantian motor DC dan DC *Drive control* yang saat ini sudah *obsolete* dengan teknologi AC *drive*. Selain lebih baru, teknologi ini menurunkan pemakaian energi listrik untuk *drive system* hampir 50% dari yang dipergunakan saat ini.

Penggantian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan proses produksi dari 130.000 ton menjadi 160.000 ton. Selain itu, *Human Machine Interface* (HMI) akan diinstall untuk *process data acquisition*, *downtime management*, *trouble shooting function*. Pada proses penggantian drive juga dilakukan proses *reengineering tension control* untuk peningkatan kualitas proses produksi.

## 2. Rectifier dan Transformer

Penambahan *Rectifier* dan *Transformer* diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mesin dalam memproses produk dengan spesifikasi *coating* tinggi. Selain itu, penambahan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan proses dalam memasuki pangsa pasar *K-plate* yang cukup besar

## 3. Working Tank dan Accessories

Penambahan *rectifier* dan *transformer* ini juga dibarengi dengan penambahan *working tank* dan *accessories* yang dipergunakan untuk tempat *proses electroplating*.

## 4. Induction Heater (reflow section)

Untuk perbaikan kualitas, penambahan *induction heater* pada *proses reflow section* akan dilakukan. Penambahan ini dimaksudkan untuk mengurangi *defect* yang terjadi di area tersebut.

## 5. Reengineering Tension Control

Proses penggantian *drive system* akan dilakukan bersama dengan proses *reengineering tension control*. Dari proses ini diharapkan sinkronisasi proses *electrolytic tinning line* dapat lebih baik sehingga akan meningkatkan produktivitas dan kualitas *tinplate*.

## 6. Reengineering Welding Machine

Diperlukan proses *reengineering welding machine* dimana saat ini *spare part* yang dipergunakan sudah *obsolete* dan proses *troubleshooting* yang membutuhkan waktu lama karena masih menggunakan *relay logic control*.

The addition of the new machinery units as part of the revamping program includes:

## 1. Drive System and Human Machine Interface (HMI)

The replacement of the drive system covers the DC motors and the DC Drive control which is now obsolete due to the AC drive technology. Apart from being more advanced, this technology reduces drive system's electricity consumption by almost 50% compared to current consumption.

Another purpose of this replacement is to increase the production capacity from 130,000 ton to 160,000 ton. Additionally, a Human Machine Interface (HMI) will be installed for process data acquisition, downtime management, and trouble shooting function. During the replacement process, a reengineering tension control process will also be conducted to increase production quality.

## 2. Rectifier and Transformer

Addition of rectifiers and transformers are needed to increase machine capability in processing product with high coating specifications. Further more, this addition is aimed to increase process capability in entering relatively large *K-plate* market.

## 3. Working Tank and Accessories

Addition of working tank and accessories will also be implemented along side addition of rectifiers and transformers. This addition is needed for better quality electroplating process.

## 4. Induction Heater (reflow section)

To improve quality, addition of induction heaters to the reflow section process will be implemented. This addition is aimed to reduce number of defects occurred in that area.

## 5. Reengineering Tension Control

The drive system replacement process will be implemented along side the reengineering tension control process. From this process, we expect a better synchronization of the electrolytic tinning line process which will then improve productivity and quality of tinplate.

## 6. Reengineering Welding Machine

The reengineering welding machine process is a necessity as current spare parts are now obsolete and trouble shooting process takes a long time as relay logic control is still being used.

### 7. Thickness Gauge

Penggantian *thickness gauge* dilakukan untuk memberikan jaminan kualitas kepada *customer* terkait dengan ketebalan bahan baku yang dipergunakan dalam proses *electrolytic tinning line*.

### 8. Rekondisi Peralatan Pabrik Lain

Rekondisi peralatan pabrik lainnya diperlukan terkait dengan penguatan konstruksi dan peralatan penunjang proses produksi yang diperlukan untuk peningkatan kecepatan proses.

### 9. Scroll Cutting Line

Peningkatan kemampuan proses *electrolytic tinning line* dari 130 ribu ton menjadi 160 ribu ton juga akan meningkatkan permintaan *customer* terhadap *tinplate* berbentuk *sheet*. Oleh karena itu, diperlukan penambahan *scroll cutting line* yang juga dapat dipergunakan untuk memotong tinplate dalam bentuk *scroll*.

### 7. Thickness Gauge

Thickness gauge replacement is implemented to give quality guarantee to the customers referring to raw material thickness used in electrolytic tinning line process.

### 8. Reconditioning of Other Factory Equipments

Reconditioning of other factory equipments is needed in order to strengthen construction and other supporting equipments that are required for the production process speed increase.

### 9. Scroll Cutting Line

The capacity increase of electrolytic tinning line process from 130,000 on to 160,000 ton will also increase customer demand for tinplate sheets. Therefore, the scroll cutting line also needs a capacity increase and this increase can also be used for tinplate scrolls production.



**Tinjauan Produk Dan Pasar****Produk - Tinplate**

Tinplate adalah pelat baja dengan ketebalan 0,15 mm sampai dengan 0,50 mm disepuh timah putih dengan ketebalan sesuai peruntukannya (HS number 7210.12.10.00 dan 7210.12.10.90). Tinplate biasanya digunakan pada industri kemasan kaleng karena sifatnya yang tahan lama dan tidak mudah berkarat. Perusahaan memproduksi tinplate dengan beragam spesifikasi dan ukuran sesuai dengan permintaan pelanggan. Tinplate yang dihasilkan oleh Latinusa berbentuk :

1. *Coil* Tinplate yaitu tinplate dalam bentuk gulungan
2. *Sheet* Tinplate yaitu tinplate dalam bentuk lembaran

**Product and Market Evaluation****Product Tinplate**

Tinplate is steel sheet with range of thickness from 0.15 mm to 0.50 mm, plated with white tin which thickness is chosen to fit its requirements (HS number 7210.12.10.00 and 7210.12.10.90). Tinplate is usually used in can packaging industries because tinplate has long shelf life and rust-resistant characteristic. The company produces tinplate with wide variety of specifications and sizes to meet customers' demand. Latinusa produces the following types of tinplate:

1. Coil Tinplate or tinplate in the form of coils.
2. Sheet Tinplate or tinplate in the form of sheets.

	<i>Coil</i>	<i>Sheet</i>
Tebal / Thickness (mm)	0.16 - 0.39	0.16 - 0.39
Lebar / Width (mm)	650 - 964	650 - 964
Panjang / Length (mm)	-	550 - 1100
Berat / Weight (kg)	10000 max	2000 max
Diameter Dalam / Inside Diameter (mm)	420 / 508	
Diameter Luar / Outside Diameter (mm)	850 / 1829	

**Pelapisan Timah**

Tinplate diproduksi dengan cara melapisi TMBP dengan timah dengan tebal lapisan yang sama atau berbeda pada sisi atas dan bawah pelat. Berat lapisan timah diukur dalam gram timah per meter persegi dari pelat dan dalam lb / bb. Tingkat pelapisan timah disesuaikan dengan permintaan pelanggan.

**Tin Coating**

Tinplate can be produced with either equal or different coating thickness on the either sides of the plate. Tin coating mass is measured in grams of tin per square meter of the plate and in lb/bb. The level of tin coating can be tailored to meet customers' requirements.

Tipe / Type	Nomor Pelapisan Coating Number	Berat Nominal Pelapisan Nominal Coating Weight	
		g/m <sup>2</sup>	lb/bb
Pelapisan sama / Equally Coated	#25	2,8 / 2,8	0,25
	#50	5,6 / 5,6	0,50
	#75	8,4 / 8,4	0,75
	#100	11,2 / 11,2	1,00
Pelapisan berbeda / Differentially Coated	#50/25	5,6 / 2,8	0,50 / 0,25
	#75/25	8,4 / 2,8	0,75 / 0,25
	#75/50	8,4 / 5,6	0,75 / 0,50
	#100/25	11,2 / 2,8	1,00 / 0,25
	#100/50	11,2 / 5,6	1,00 / 0,50
	#100/75	11,2 / 8,4	1,00 / 0,75



**Penggunaan Tinplate Dan Segmen Pasar**

- Sekitar 72% dari Tinplate yang diproduksi Latinusa digunakan untuk *Body/End* kaleng makanan, terutama kaleng susu. Penggunaan lain adalah untuk kaleng cat, makanan, baterai, aerosol dan lain-lain.

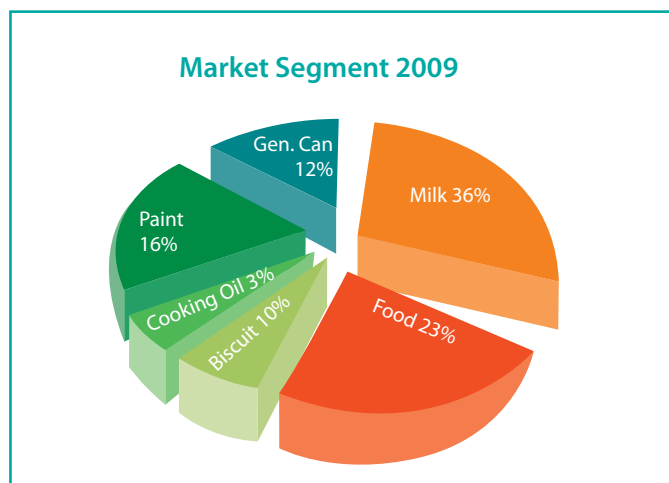
**Tinplate Application And Market Segments**

- Around 72% of tinplate produced by Latinusa is used for *Body / End* can packaging for food, particularly milk cans. Other applications include paint cans, batteries, aerosol cans, etc.



- Penggunaan *tinplate* di pasar Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa segmen sebagai berikut :

- The application of tinplate in the Indonesian market can be divided into the following segments:



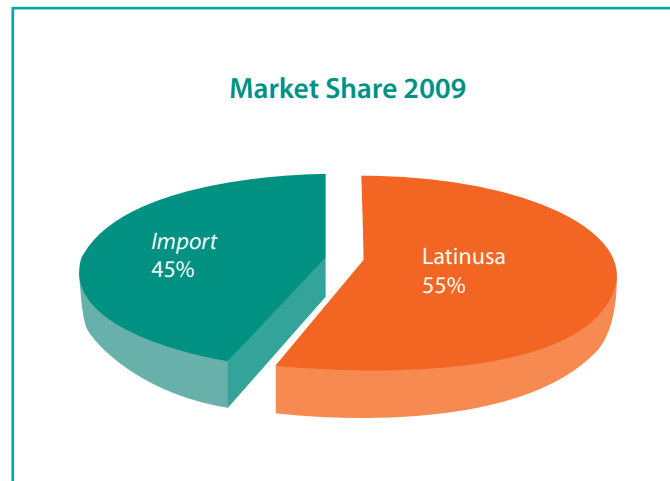


**Pangsa Pasar**

Rata-rata pangsa pasar Tinplate 2004 - 2008 adalah sebesar 51,6%, sedangkan di tahun 2009 pangsa pasar mencapai 55 %

**Market Share**

Average tinplate market share for 2004-2008 reached 51.6%, yet, in 2009 the market share achieved 55%.



**Customer Service**

Perusahaan memiliki Program Pelayanan untuk Pelanggan guna memberikan kenyamanan berbisnis bagi Pelanggan, yaitu :

- Aplikasi sistem informasi berbasis Sistem *Order-entry*, Pelaporan Status Pesanan, dan *Order Tracking*, yang akan merencanakan dan memonitor Order Pelanggan dari saat mereka diterima, melalui *process*, sampai dengan waktu pengiriman kepada Pelanggan.
- Kehandalan dan konsistensi dalam memproduksi dan mengirimkan jumlah yang dipesan, dimensi, dan karakteristik lain, dalam tanggal pengiriman yang dijanjikan.
- Kemampuan untuk memproses dan memberikan *lead-time* singkat pesanan khususnya untuk pesanan yang regular.
- Ketersediaan personel-personel yang sangat terlatih dalam pemasaran dan aspek teknis, untuk menanggapi permintaan dan persyaratan pelanggan.
- Prosedur penyelesaian klaim yang cepat dan efisien.

**Customer service**

The Company has a Service Program for its customers to ensure customer satisfaction, such as:

- The application of an information system based on the *Order-entry System*, *Order Status Report* and *Order Tracking*, which will plan and monitor Customers' Orders from the time the order is placed, processed and until the time the order is delivered to the customers.
- The capability and consistency in producing and delivering by the number of orders, dimensions, and a variety of characteristics, on the promised delivery date.
- The ability to reduce process and delivery lead-times especially for regular orders.
- The availability of highly trained staff in marketing and technical aspects to handle customers' demands and requirements.
- Quick and efficient claim handling.

## Sumber Daya Manusia | Human Resources

### Sumber Daya Manusia

#### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Latinusa memfokuskan pada peningkatan kinerja, efisiensi sumber daya dan aktualisasi budaya Perusahaan. Hal tersebut salah satunya dilakukan dengan cara mengimplementasikan Sasaran Kerja Karyawan dan pemberlakuan Sistem Insentif untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Pada akhir tahun 2009, jumlah karyawan Latinusa, mencapai 424 orang, yang terdiri atas 423 karyawan tetap dan 1 orang karyawan penugasan. Seiring dengan upaya efisiensi khususnya terhadap pemanfaatan tenaga kerja, Latinusa telah memetakan kekuatan karyawan dan melakukan Analisa Kebutuhan Kerja dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerjanya. Hal ini berarti bahwa penambahan karyawan dilakukan apabila ada karyawan yang bekerja di core kegiatan Latinusa akan menghadapi pensiun 2-3 tahun yang akan datang. Hal ini juga bertujuan untuk transfer skill dan knowledge berjalan dengan lancar.

### Human Resources

#### Human Resources Management

Human Resources Management at Latinusa focuses in increasing performance, maintaining resource efficiency and actualizing corporate culture. One effort to achieve these initiatives is done by implementing Key Performance Indicators and applying Incentive System to achieve Company's vision and mission.

By end of 2009, the total number of employees has reached 424 people, this number consists of 423 employees and 1 on-assignment employee. Along side efficiency initiatives, especially in utilizing human resources, Latinusa has mapped its employees' strength as well as conducting an Employee Needs Analysis to fulfill its employees' needs. This means employment of new personels will be done if there are employees from Latinusa's core activity who will retire in the next 2 to 3 years. This process is also aimed for smooth skill and knowledge transfer.





Pengelolaan Sumber Daya Manusia Latinusa memfokuskan pada peningkatan kinerja, efisiensi sumber daya dan aktualisasi budaya Perusahaan. Hal tersebut salah satunya dilakukan dengan cara mengimplementasikan Sasaran Kerja Karyawan dan pemberlakuan Sistem Insentif untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Human Resources Management at Latinusa focuses in increasing performance, maintaining resource efficiency and actualizing corporate culture. One effort to achieve these initiatives is done by implementing Key Performance Indicators and applying Incentive System to achieve Company's vision and mission.



### Latar Belakang Pendidikan

Dari jumlah karyawan tetap Latinusa sebanyak 423 orang, dengan strata pendidikan yang bervariasi, sekitar 70% memiliki latar pendidikan sampai dengan SLTA dan bekerja di semua lini kegiatan Perusahaan, baik di proses produksi maupun kegiatan administrasi penunjang produksi. Dari 30% karyawan berjenjang pendidikan diploma dan sarjana (D3, S-1 & S2) yang dimiliki Latinusa, 25%nya memiliki latar belakang pendidikan yang menunjang kegiatan inti Perusahaan yaitu, teknik material, elektro, mesin, kimia dan teknik industri, sedangkan sisanya memiliki latar belakang pendidikan *non* teknis seperti akuntansi, keuangan, manajemen, hukum, sospol dan lain-lain. Sebagian besar karyawan Latinusa (90%) ditempatkan di Cilegon, sedangkan 10% karyawan yang ditempatkan di kantor Jakarta.

### Pendidikan, Pelatihan Dan Pengembangan

Untuk lebih mengefektifkan pelatihan, Pengembangan SDM lebih banyak mengadakan pelatihan yang bersifat internal (*in-house training*) dengan mendatangkan praktisi-praktisi yang berkompeten di bidangnya. Rendahnya realisasi biaya pendidikan pelatihan ini tak terlepas dari kebijakan Perusahaan dalam menerapkan *cost reduction* yang dimulai triwulan terakhir 2008 sampai dengan sekarang. Jumlah jam pelatihan eksternal selama tahun 2009 adalah 20 jam per orang yang diikuti 30% dari jumlah karyawan. Sedangkan untuk pelatihan yang diselenggarakan secara internal, jumlah jam pelatihan rata-rata 6 jam/orang untuk seluruh karyawan Latinusa.

Selama tahun 2009, Latinusa menyelenggarakan beberapa program pelatihan khusus untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan keterlibatan tenaga kerja dalam melaksanakan improvement yang berkelanjutan. Beberapa pelatihan tersebut diantaranya QCC *Leader*, *assesor* mutu, tim *improvement*. Bagi karyawan yang mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak *eksternal* (*public training*) diwajibkan mentransfer pengetahuan yang didapat selama pelatihan tersebut kepada beberapa karyawan terkait dengan bidang pekerjaannya pada *forum quality day*.

Program pengembangan lainnya adalah melakukan job *enlargement* dengan melakukan program mutasi-rotasi karyawan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan menguasai proses bisnis Latinusa. Selain itu dalam rangka menyiapkan karyawan baru dan karyawan yang memiliki potensi untuk siap menjadi pemimpin masa depan, Latinusa memberikan *job enrichment* kepada karyawan tersebut.

### Educational Background

The 423 employees at Latinusa has various level of education. Around 70% have obtained a high school degree and worked in all business lines within the company, whether in the production process or in the production administration support. From the 30% Latinusa employees who have obtained a diploma or university degree (D3, S-1 and S-2), 25% have an educational background directly related to the company's core business, such as material, electrical, machine, chemical and industrial engineering, while the remainder have an educational background of either accounting, finance, management, law, social politics, etc. Most of Latinusa's employees (90%) are assigned at Cilegon factory, while the remainder (10%) are assigned at the Jakarta office.

### Education, Training and Development

To further streamline the training, HR Development has conducted more in-house training by inviting competent practitioners. The low realization level of education and training budget is part of the company's initiative to reduce costs which begun in the fourth quarter of 2008 and lasted until now. The amount of hours spent on external training throughout 2009 was 20 hours per person with 30% of employees participating. However, for internal training, a total of 6 hours per person was conducted to Latinusa's entire workforce.

Throughout 2009, Latinusa has conducted several training programs particularly aimed for increasing efficiency, productivity, and employees involvement in doing continuous improvement. Some of those training programs are QCC *Leader*, *Quality Assessors*, and *Team Improvement*. Employees participating in external training (*public training*) are required to transfer the knowledge obtained from the training to relevant employees during the *Quality Day forum*.

Other development programs include job enlargement through employee mutation-rotation program, which is aimed to increase professionalism and achieve better understanding of Latinusa's business process. As an effort to prepare new employee and employees who are considered to have potential of becoming future leaders, Latinusa gives job enrichment programs to these employees.



Program lain adalah melibatkan sumber daya internal dalam setiap program pengembangan karyawan serta mengintensifkan sosialisasi program-program perusahaan. Latinusa juga menerapkan *succession planning* dalam proses penggantian kepemimpinan di level struktural perusahaan.

## Kesejahteraan Karyawan

Selain gaji pokok, Latinusa memberikan beberapa tunjangan yang bersifat tetap yaitu tunjangan transportasi, tunjangan perumahan dan tunjangan shift bagi karyawan yang bekerja shift. Dalam menentukan tingkat remunerasinya, Latinusa telah melakukan *benchmark* dengan perusahaan-perusahaan industri lainnya yang kegiatan bisnis intinya menyerupai Latinusa. Dalam menentukan remunerasi tersebut juga memperhatikan tingkat kemampuan keuangan perusahaan. Total biaya karyawan yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan-tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya serta biaya tenaga kerja kontrak borongan adalah sebesar Rp 100,08 milyar atau **turun 3,57%** dibandingkan biaya tenaga kerja tahun 2008 sebesar Rp 103,66 milyar. Setiap tahun, Latinusa juga memberikan bantuan kepada beberapa karyawan dan pasangannya dalam menunaikan ibadah haji, hal tersebut sebagai upaya untuk memotivasi semangat kerja.

## Hubungan Industrial

Sejalan dengan berkembangnya pengakuan hak-hak karyawan untuk berorganisasi dan mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia usaha dan ketenagakerjaan, maka diperlukan suatu hubungan kerja yang harmonis antara perusahaan dan serikat karyawan demi mewujudkan tujuan perusahaan. Semua karyawan Latinusa baik yang bekerja di kantor pabrik maupun di kantor Jakarta tergabung dalam Serikat Karyawan Latinusa (SKALA). Serikat karyawan ini terbentuk didasarkan kepada hubungan industrial Pancasila yang didalamnya terkandung saling menghormati, mempercayai satu sama lain dengan rasa tanggung jawab antara perusahaan dan karyawannya. Serikat Karyawan Latinusa terdaftar pada Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia No.06.13/OP.SP.MANDIRI/DFT/04/X/VIII/1999 pada tanggal 18 Agustus 1999. Keanggotaan SKALA bersifat stelsel aktif, seluruh karyawan Latinusa menjadi anggota SKALA, baik karyawan yang berada di komisariat kantor Jakarta dan yang berada di Cilegon. Latinusa memiliki hubungan industrial yang sangat baik dengan seluruh karyawannya yang tercermin pada suasana kerja yang kondusif guna mencapai tujuan dan kelangsungan usaha Latinusa.

Other programs include internal resources involvement to support the employee development program, as well as intensification of Latinusa's company program socialization. Latinusa also implemented succession planning during leadership change at the structural level of the company.

## Employee Welfare

Apart from basic salary, Latinusa provides numerous benefits that can be considered as permanent benefits, these include transport allowance, housing allowance and shift allowance for employees working on a shift-base. In determining level of remuneration, Latinusa has conducted benchmarking to other companies which core business activity is similar to Latinusa. Company's financial capability is also taken into account while determining level of remuneration. Total employee expense - which include basic salaries, allowances, other employee welfares, and collective expense of contract employees - is Rp 100.08 billion or a decrease by 3.57% to 2008 employee expense which was Rp 103.66 billion. Every year, Latinusa also provides support for several employees and their partners to do the haj pilgrimage, this support is intended to raise employees working spirit.

## Industrial Relations

Along side with the growing awareness of employees' rights to participate in organizations and as an anticipation of changes and developments in the corporate and workforce environment, a harmonious working relationship between the company and the workers' union is needed to ensure accomplishment of company's goal. Every Latinusa employee, be it those who are assigned at Cilegon factory or Jakarta office is registered as Latinusa Employee Union (SKALA) member. This Union is formed with industrial relation regulations as a basis, which includes respect, trust and a sense of responsibility between the company and the employees. Latinusa Employee Union is registered with the Department of Labor Force of the Republic of Indonesia No. 06.13/OP.SP.MANDIRI/DFT/04/X/VII/1999 as of 18 August 1999. SKALA membership type is active participation, every Latinusa employee is a member of SKALA. Latinusa has excellent industrial relationship with all of its employees which is reflected from its conducive working environment and Latinusa's business sustainability.



### Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kinerja

Latinusa telah memiliki kebijakan manajemen sumber daya manusia untuk seluruh karyawan termasuk manajemen senior di bawah tingkat direksi. Kebijakan ini mencakup mekanisme penyusunan sasaran kerja tahunan serta pelaksanaan evaluasi kinerja, yang pada akhirnya dikaitkan dengan sistem remunerasi yang telah diberlakukan mulai awal tahun 2009. Latinusa telah melakukan penyempurnaan atas sistem penilaian karyawan berbasis kinerja (Sasaran Kerja Karyawan/SKK). Melalui sistem tersebut, hasil evaluasi kinerja karyawan akan disetujui secara kolektif oleh karyawan yang dinilai, penilai, atasan penilai dan atasan dari atasan penilai, dan digunakan sebagai dasar program pengembangan karyawan serta akan terkait dengan penentuan remunerasi karyawan. Distribusi hasil evaluasi hasil kerja karyawan juga mengacu pada hasil kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan pencapaian kesehatan Perusahaan, sehingga gambaran kinerja Perusahaan secara aktual juga menggambarkan kinerja karyawan yang bekerja pada periode penilaian.

### Kebijakan Remunerasi

Dasar perhitungan dalam pengajuan remunerasi kepada RUPS dilakukan dengan menggunakan formula yang sebelumnya sudah dikaji dan disepakati, dengan memperhatikan tingkat remunerasi yang berlaku di pasar serta hasil pencapaian kinerja direksi secara kolektif yaitu kinerja Perusahaan secara menyeluruh dan kinerja keuangan perusahaan serta pencapaian *Key Performance Indicators*.

Sistem remunerasi yang ditetapkan kepada seluruh karyawan Latinusa untuk semua level jabatan didasarkan pada tingkatan *grade* yang dinilai berdasarkan *job value* masing-masing jabatan. Sistem remunerasi juga mendorong tenaga kerja untuk memberikan kontribusi positif dalam mencapai kinerja yang efisien.

### Performance Based Human Resource Management

Latinusa has human resources management policy for all employees, including senior management level under Directors level. This policy covers annual performance target planning and performance evaluations, which at the end linked to the remuneration system that had been applied since early 2009. Latinusa has enhanced its employee performance based evaluation (SKK). Through this system, the evaluation result will be collectively agreed by the evaluated employee, the evaluator, the evaluator's supervisor, and the supervisor's supervisor. The result will be used as a basis for employee's development program and will also be related to employee's remuneration determination. Distribution of the evaluation result will also refer to company's performance which is reflected by accomplishment of company's health; therefore company's performance also illustrates employee's performance who worked during the evaluation period.

### Remuneration Policy

The rationale of proposing the remuneration package at the AGM was based upon the previously assessed and approved formula, with consideration of the remuneration level currently applied in the market as well as directors' performance achievement result, that is the company's overall and financial performance as well as Key Performance Indicator achievements.

The remuneration system applied to Latinusa's employees at all level is based upon their grade which is evaluated based on their job value. The remuneration system also drives employee to give positive contribution in achieving efficient performance.



Perseroan menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan yang baik dan mewujudkan komitmennya bertanggung jawab kepada publik, memastikan perilaku etis dan kewarganegaraan yang baik melalui kepatuhannya dengan kerangka peraturan internal dan eksternal dan menerapkan sistem tata kelola yang bertujuan memperkuat keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran dan kemandirian.

The company has the highest regard for Good Corporate Governance standards and adheres to its commitments of towards community responsibility, ethical behavior and decent citizenship within the boundaries of internal and external regulations while implementing a corporate governance system that is aimed to strengthen transparency, accountability, responsibility, fairness and independence.



## Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance

### Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan yang baik dan mewujudkan komitmennya bertanggung jawab kepada publik, memastikan perilaku etis dan kewarganegaraan yang baik melalui kepatuhannya dengan kerangka peraturan internal dan eksternal dan menerapkan sistem tata kelola yang bertujuan memperkuat keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran dan kemandirian.

Titik awal Perseroan adalah kepatuhannya terhadap seluruh perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bagaimana pun juga, Perseroan telah menetapkan tolok-ukur yang secara nyata lebih tinggi di bagian-bagian tertentu untuk mencapai standar internal yang menjadi aspirasi Perseroan. Perseroan telah menyusun berbagai Panduan (*Manual*) tata kelola perusahaan yang baik yang berlaku per 2 Januari 2004, meliputi:

#### 1. Panduan *Good Corporate Governance* (GCG)

Merupakan penjabaran dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, keputusan Menteri BUMN No.Kep117/MMBU/ 2002 tentang penerapan praktek GCG di BUMN, nilai-nilai budaya perusahaan (IK4), visi dan misi perusahaan serta praktek-praktek terbaik GCG sebagai dasar dan acuan dalam pengelolaan perusahaan sehingga dalam implementasinya dapat selaras dan sesuai standar GCG.

#### 2. Pedoman Perilaku Perseroan

Pedoman Perilaku Perseroan berisi tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam melaksanakan bisnis Perseroan sehingga prinsip-prinsip *Good corporate governance* dapat dilaksanakan dengan baik.

#### 3. Piagam Komite audit

Piagam Komite Audit merupakan dokumen tertulis yang mengatur keberadaan, kedudukan, kewenangan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta memberikan batasan dan tata kerja dengan Dewan Pengawas, Direksi, Auditor Eksternal, Auditor Internal dan pihak terkait lainnya.

### Corporate Governance

The company has the highest regard for Good Corporate Governance standards and adheres to its commitments of towards community responsibility, ethical behavior and decent citizenship within the boundaries of internal and external regulations while implementing a corporate governance system that is aimed to strengthen transparency, accountability, responsibility, fairness and independence.

The starting point of the Company is the adherence to all legislation and regulations applicable in Indonesia. However, the Company has evidently set higher benchmarking in certain areas to achieve internal standards which has become the Company's aspiration. The Company has designed a Good Corporate Governance manual valid as of 2 January 2004, which covers:

#### 1. Good Corporate Governance Manual

Constitutes of the rationale of the GCG principles, current regulations, decision from the Minister of BUMN No.Kep117/MMBU/ 2002 concerning practical application of GCG in BUMN, corporate culture values (IK4), Company's vision and mission as well as GCG best practices the Good Corporate Governance Manual is the foundations and reference for managing the company so its implementation will be harmonious with GCG standar.

#### 2. Company's Code Of Conduct

Company's code of conduct covers business activities that are acceptable and not acceptable ensuring that the Good corporate governance principles are applied accordingly.

#### 3. Audit Committee's Charter

Audit Committee's Charter is a written document which regulates the purpose, the establishment, the authority, roles and responsibilities of the Audit Committee as well as boundaries and working parameters with the Board of Advisors, Directors, External Auditors, Internal Auditors and other related parties.



## Panduan Good Corporate Governance

### Keterbukaan

Prinsip transparansi diwujudkan oleh Perusahaan dengan menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada Pemegang Saham dan Stakeholders lainnya, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik *Good Corporate Governance* melalui sistem informasi yang memungkinkan hal tersebut dapat dilaksanakan dengan mudah.

Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perusahaan, antara lain adalah :

#### 1. Rencana Kerja Tahunan Perusahaan

- a) Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang disebut dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- b) RKAP tersebut memuat rencana kerja, sasaran, strategi dan langkah-langkah pencapaian sasaran dan juga anggaran tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang akan datang.
- c) Pengesahan RKAP diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris sebagaimana yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar.
- d) Dalam hal Direksi tidak menyampaikan RKAP sebagaimana dimaksud, maka RKAP tahun yang lalu yang akan diberlakukan.
- e) RKAP tahun yang lalu berlaku juga bagi Perusahaan yang rencana kerjanya belum diperoleh persetujuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

#### 2. Laporan Perusahaan

Perusahaan menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya laporan-laporan yang diatur dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Anggaran Dasar perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

#### 3. Informasi Penting Lainnya

Perusahaan akan menyampaikan informasi penting yang dimiliki perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*), sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

## Good Corporate Governance Guide

### Transparency

The transparency principle was implemented by the company to provide prompt, adequate and accurate information to its Shareholders and other Stakeholders, adhering to current regulations and Good Corporate Governance best practices through a simple and applicable information system.

Implementation of transparency principles covers the following :

#### 1. Company's Yearly Action Plan

- a) The directors has arranged a yearly action plan titled Company' Budgeted Action Plan (RKAP) prior to the beginning of the incoming financial year.
- b) The RKAP mentioned in point (a), includes action plan, targets, strategies and tactics towards achieving the targets and the annual budget for the next financial year.
- c) Approval of RKAP submitted by Directors to the Board of Commissioners in accordance with the company's Articles of Association.
- d) If the directors do not submit the RKAP mentioned in point (a), the previous year's RKAP will be carried over.
- e) The previous year's RKAP is also valid for the Company if the Company's action plan has not been approved yet in accordance to the Articles of Association and Regulations.

#### 2. Company Reports

The Company should submits its reports to the Shareholders and the Board of Commissioners, and these reports should at least contain reports that have been decided at the Annual General Shareholders Meeting, Articles of Association and current regulations.

#### 3. Other Important Informations

The Company will submit additional important informations that they have to its Stakeholders, in accordance to current regulations.



### **Kewajaran**

Implementasi prinsip kewajaran yang dilaksanakan oleh Perusahaan antara lain adalah:

1. Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Perusahaan akan memperlakukan semua rekanan secara adil dan setara;
3. Perusahaan akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap Karyawan sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Akuntabilitas**

Perusahaan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh Karyawan dan/atau Organ Perusahaan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangannya. Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar Organ Perusahaan, yaitu:

1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian laba dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan (RKAP), pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;
3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

### **Fairness**

The Fairness principle implemented in the Company covers the following:

1. Shareholders are entitled to attend and submit their vote at the Annual General Shareholders Meeting in accordance to current rules;
2. The Company will treat all of its partners fairly and equivalent;
3. The Company will provide a safe and healthy working environment for its employees based on the Company's capabilities and current regulations.

### **Accountability**

The company has applied accountability by driving the employees and/or Company divisions to be aware of their rights and obligations, duties and responsibilities and also their authority. The implementation of the principle of accountability was manifested through clear task delegation between divisions, such as:

1. Annual General Shareholders Meeting has the authority to approve the annual report, allocation of retained earnings and dividend pay out, and also to decide important issues that require the approval from the Annual General Shareholders Meeting in accordance with the Articles of Association and current regulations;
2. Board of Commissioners duties cover giving supervision on the Company's management which is handled by the Directors, and also giving advice to the Directors including development plans, action plans and Company Budget (RKAP), implementation of the Articles of Association and follow up decisions of Annual General Shareholders Meeting;
3. The Directors' principal task is to lead and manage the Company in accordance with the Company's goals and objectives and always strive to increase the Company's efficiency and effectiveness to control, maintain, and manage the Company's resources.



## Pertanggungjawaban

Perusahaan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan, keselamatan kerja dan sebagainya. Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara, antara lain:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perusahaan;
2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
3. Melaksanakan kewajiban sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi.

## Kemandirian

Kemandirian ini oleh Perusahaan diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh Organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perusahaan. Implementasi prinsip kemandirian oleh Perusahaan diwujudkan dengan cara, antara lain:

1. Diantara Organ Perusahaan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing;
2. Selain Organ Perusahaan tidak boleh mencampuri pengurusan Perusahaan;
3. Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.

## Pedoman Perilaku Perseroan

Perseroan menjabarkan nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis dalam melaksanakan usaha dalam Pedoman Perilaku, yang menjadi panduan bagi organ perusahaan dan semua karyawan perusahaan. Pedoman Perilaku Latinusa disusun sebagai panduan praktis dan berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, dan karyawan dalam berinteraksi dengan pihak lain; dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

## Responsibility

The Company is responsible for obeying existing law and regulations, including those that are related to labor, tax, competition, health, work safety, etc. Implementation of the principle of Responsibility was manifested by, among others:

1. Obey the provisions of the Articles of Association and existing regulations applicable to the implementation of company's activities;
2. Carry out tax obligations properly and on time.
3. Carry out Corporate Social Responsibility obligations, conduct partnership with the community and the environmental development, such as supporting small enterprises and cooperatives.

## Independence

This independence is implemented by the Company with constant respect to rights and obligations, duties and responsibilities and also authority of each divisions.

The Company believes that with optimal implementation of the independence principle, the entire divisions can conduct its business properly, maximum decision making and the best management for the Company. Implementation of the independence principle by the company was manifested by, among others:

1. Every divisions within the Organization respect each others' rights, obligations, duties, authorities and also responsibilities.
2. All divisions are not allowed to interfere with the Company management.
3. In decision making, the Directors, Board of Commissioners and employees always avoid the occurrence of conflict of interest.

## Corporate Code of Conduct

The Company describes its corporate values and business ethics in conducting its business within the Code of Conduct, which became a guide for every division and employee within the organization. Latinusa's Code of Conduct is set as a practical guide and serve as a guide of behavior for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee members and employees when interacting with other parties; and also serves as the basis implementation of the decision making process.



Pedoman perilaku merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik yang perlu diperhatikan sehubungan dengan persamaan dan penghormatan pada hak asasi manusia; keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan; kesempatan kerja yang adil; benturan kepentingan; pembayaran tidak wajar; hadiah dan hiburan; hubungan dengan pemerintah; hubungan dengan pemasok; hubungan dengan konsumen; perdagangan internasional; kerahasiaan informasi, pengawasan dan pengelolaan aset; perlindungan terhadap kekayaan intelektual; dan pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perusahaan.

### **Audit Internal dan Manajemen Risiko**

Tanggung jawab penuh untuk koordinasi fungsi kontrol dan pemantauan terhadap Perseroan berada di tangan Dewan Komisaris, yang harus dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham. Fungsi kontrol dan pemantauan meliputi SOP yang berlaku di setiap Divisi, fungsi audit internal dan audit eksternal.

Satuan Pengawasan Internal (SPI) secara fungsional dan administratif menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama serta menyampaikan pelaksanaan kegiatan serta Hasil Audit kepada Komite Audit. SPI menyiapkan rencana audit tahunan berdasarkan pada penilaian risiko yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko serta indikator-indikator risiko yang disusun oleh SPI. Rancangan Audit Internal memfokuskan/memprioritaskan risiko-risiko yang bertingkat tinggi dan ekstrim atas operasional yang terkait dengan bisnis inti perusahaan. Pengujian sistem kontrol untuk memastikan bahwa risiko-risiko tingkat tinggi dan ekstrim telah dimitigasi secara tepat dan rekomendasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Audit Internal juga menelusuri tindakan-tindakan perbaikan yang telah disetujui untuk memastikan bahwa hal-hal tersebut telah dilakukan dengan baik.

Divisi Manajemen Risiko bersama setiap unit kerja (Divisi) mengidentifikasi, mengukur, dan menentukan respon atas risiko-risiko perusahaan yang berkaitan dengan proses bisnis. Divisi Manajemen Risiko bersama setiap unit kerja (Divisi) menyusun rencana dan strategi pengendalian risiko-risiko perusahaan yang dianggap dominan, memantau implementasi strategi pengendalian risiko perusahaan yang diterapkan oleh unit kerja (Divisi) terkait serta melakukan penyesuaian strategi disesuaikan dengan perkembangan keadaan perusahaan. Perangkat pengelola risiko yang belum terbentuk adalah komite manajemen risiko yang beranggotakan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan personel pendukung yang ditunjuk. Pembentukan Komite Manajemen Risiko tersebut diharapkan terealisasi dalam jangka waktu yang tidak lama.

The Corporate Code of Conduct is an elaboration of the Company's vision, mission, values and best practices that needs to be considered in relation with respect on equal human rights; occupational and environmental health and safety; fair employment opportunities; conflicts of interest; improper payments; gifts and entertainment; relationship with the government; relationship with the supplier; relationship with the costumers; international trade; confidential information; supervision and assets management; protection of intellectual rights; and reporting of violations of the Corporate Code of Conduct.

### **Internal Audit and Risk Management**

Full responsibility of the coordination of control and monitoring function of the Company lies in the hand of Board of Commissioners, who must reports to the Shareholders. Control and monitoring function include the applicable SOP in each division, Internal Audit and external audit function.

Internal Supervisory Unit (SPI) functionally and administratively submits Audit Reports to the President Director and also submit the implementation of activities and the audit result to the audit committee. SPI prepared annual audit plan based on the risk assessment conducted by the Risk Management Division and indicators of risks compiled by the SPI. Draft of internal audit focuses/prioritize on high and extreme level of risk on the operational associated with the Company's core business. Control system assessment ensures that high and extreme level of risk have been mitigated promptly and gives recommendation for necessary corrective actions. Internal Audit also investigates corrective actions that have been approved to ensure that these actions have been done well.

Risk Management Division, together with every divisions, identifies, measures, and determines the response of the Company's risk associated with the business process. Risk Management Division, together with every divisions, prepare plans and strategies for risk management considered dominant to the Company, monitor the implementation of risk management strategy that applied by every division and also conduct adjustment strategies adapted to the development of Company's condition. Risk management device which haven't been established is the risk management committee which consists of the Board of Commissioners, Directors and appointed supporting personnel. The formation of Risk Management Committee is expected to be realized in a short period.



Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagaimana yang digariskan dalam Internal Audit Charter Satuan Pengawasan Intern bertujuan menilai kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian manajemen yang berlaku dalam perusahaan. Menilai efektifitas, efisiensi, dan kehematan sistem pengendalian manajemen yang berjalan di perusahaan, termasuk juga peningkatan efektifitas pengelolaan perusahaan pada tingkat biaya yang wajar. Menilai kesesuaian sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya dengan perundang-undangan, peraturan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Temuan-temuan tersebut dilaporkan dalam suatu Laporan Hasil Audit yang nantinya akan disampaikan kepada Direksi, Komite Audit, serta pihak eksternal yang terkait dengan hasil audit internal perusahaan.

Internal Supervisory Unit (SPI), as outlined in the Internal Audit Charter – Internal Supervisory unit, aims to asses the adequacy and efectiveness of the existing management control system in the Company. Assessing effectiveness, efficiency, effectiveness of management control system that runs in the company, including enhancing the effectiveness of corporate management at a reasonable cost. Assessing the appropriateness of the management control system and its execution in accordance with regulations, strategies and the Company's policies. Every findings will be reported in the Audit Report which will be submitted to the Board of Directors, Audit Committee, and also external parties related to the results of the Company's internal audit.

**Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Struktur yang mengatur Perseroan ditandai dengan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini telah diperkuat pada tahun 2009 dengan pelaksanaan sejumlah perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan, yang telah meningkatkan mekanisme *checks and balances* pada Direksi dengan memperluas keputusan-keputusan yang harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Komite Audit. Nama komite, para anggota komite, dan uraian ringkas mengenai wewenang mereka terangkum sebagai berikut:

**Komite Audit**

Komite Audit PT Latinusa Pertama kali dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No: 01/DK/Kpts/2009 Tanggal 4 Februari 2009 tentang Pembentukan Komite Audit Kinerja Perusahaan. Dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua / Chairman	: Haris Setijosasono
Anggota / Member	: Tjandra Budiman

**Committee under the Board of Commissioners**

The structure that governs the Company is marked by the delegation of authority and clear responsibility between the Board of Commissioners and Board of Directors. This issue has been addressed in 2009 by executing several changes to the Articles of Association, which has increased the mechanism of checks and balances on the Board of Directors by expanding the decisions that requires approval from the Board of Directors. The Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee in conducting its duties. Committee name, committee members and brief description of their authorities is summarized as follows:

**Audit Committee**

PT Latinusa's Audit Committee was first established based on the Board of Commissioners Decision No: 01/DK/Kpts/2009dated 4 February 2009 about the establishment of the Company Performance Audit Committee. The Composition of the Audit Committee is as follows:



Sehubungan dengan kewajiban pembentukan Komite Audit bagi Perusahaan Publik, Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan No: 01/DK/Kpts/2009 Tanggal 27 Oktober 2009 tentang Pembentukan Komite Audit Kinerja Perusahaan mengubah susunan keanggotaan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

In relation with the obligation of the establishment of the Audit Committee for a Public Company, The Board of Commissioners Decision No.01/DK/Kpts/2009 dated 27 October regarding the establishment of Company Performance Audit Committee changed the composition of the Audit Committee membership as follow:

Ketua / Chairman	: Eddy Hariono
Anggota / Member	: 1. Zulkarnain
	: 2. Tjandra Budiman

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perusahaan, terutama dalam hal:

The objective of establishing an Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in their role of monitoring the Company, especially in terms of:

- a. Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan;
- b. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan;
- c. Mengawasi kualifikasi dan kemandirian fungsi internal dan eksternal audit untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas fungsi internal audit maupun eksternal audit; dan
- d. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

- a. Improve the quality of the Financial Reports;
- b. Ensuring the effectiveness of the internal control systems which can reduce the chance of irregularities in managing the company;
- c. Monitor the qualification and the independency of the internal and external audit in improving the performance and effectiveness of the internal and external audit function; and
- d. Identifying issues that require the Board of Commissioners' attention, including the Company's compliance towards existing rules and regulations.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit diberikan wewenang :

In conducting its duties, the Audit Committee is provided with authorities to:

- a. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- b. Komite Audit, berdasarkan Surat Tugas dari Komisaris, memiliki akses atas informasi yang ada di perusahaan dari direksi, SPI dan semua satuan organisasi perusahaan. Jika terjadi kasus/indikasi penyimpangan komite audit perlu meneliti/klarifikasi kasus-kasus tersebut.
- c. Komite Audit dengan persetujuan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban perusahaan.

- a. Access to records or information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of its duties.
- b. Audit Committee, based on the letter of appointment from the Commissioner, has an access to information obtained by the company from directors, SPI and all Company's divisions. If there is a case/indication of deviation, the audit committee need to examine/ clarify these cases.
- c. Audit Committee with the approval of the Commissioner has the right to request for advice from other experts and professionals at the expense of company.



## Laporan Komite Audit

### Profil Komite Audit

#### R. Eddy Hariono, Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1952 (57 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Kabid Usaha Telekomunikasi Kementerian Negara BUMN (2002-2006), Kabid Usaha Industri Strategis II Kementerian BUMN(2006 – 2008) dan Komisaris PT Transgasindo (2003– sekarang).

Pendidikan: Sarjana Manajemen dari STIA LAN-RI(1990).

#### Zulkarnain, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960 (49 tahun). Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2009. Sebelumnya menjabat sebagai *Manager Merchant Corporate Banking Division* (1988-1994), *General Manager Merchant Corporate Banking Division* (1994-1997), *Vice President PT Bakrie Capital Indonesia (Holding)* (1997-1998), *Managing Partner Adhinusa Advisory* (1998 – sekarang).

Pendidikan: Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung (1988).

#### Tjandra Budiman, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959 (50 Tahun). Diangkat Menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Kadiv Pemeriksaan Operasional dan Infrastruktur Teknologi PT Krakatau Steel (2004). *Manager of Operational Audit and IT PT Krakatau Steel* (2004-2009), Asisten Direktur HRD PT Krakatau Steel (2009-sekarang), Komisaris PT Purna Baja Heckett (2009-sekarang).

Pendidikan : Magister Manajemen dari UIEU Jakarta (1999).

### Laporan Komite Audit

Program-program yang telah dan akan dilaksanakan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi hasil tindak lanjut yang dilakukan auditor pada SPI.
2. Mempelajari antisipasi aturan BAPEPAM-LK terkait rencana IPO.
3. Mengkonfirmasi perbedaan laporan manajemen dengan *cost accounting*.
4. Memastikan SPI membuat audit charter.
5. Memastikan fungsi risk management berjalan sesuai rencana.
6. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan tahun buku 2009.

## Audit Committee Report

### Audit Committee Profile

#### R. Eddy Hariono, Chairman of Audit Committee.

An Indonesian Citizen, born in 1952 (57 years old). He was appointed as Company's Commissioner in 2008. Previously served as Section Head of Telecommunications unit, State Ministry for BUMN (2002-2006), Head division of Strategic Industry unit II, Ministry for BUMN(2006 – 2008) and Commissioner, PT Transgasindo (2003– present).

Education: Management degree from STIA LAN-RI (1990).

#### Zulkarnain, Member of Audit Committee.

Indonesian Citizen, born in 1960(49 years old). He was appointed as Company's Commissioner in 2009. Previously served as Manager of Merchant Corporate Banking Division (1988-1994), General Manager of Merchant Corporate Banking Division (1994-1997), Vice President of PT Bakrie Capital Indonesia (Holding) (1997-1998), Managing Partner - Adhinusa Advisory (1998 – present).

Education: Mathematics degree from the Institute of Technology, Bandung (1988)

#### Tjandra Budiman, Audit Committee member

Indonesian citizen, born in 1959 (50 years old). Appointed as member of Audit Committee in 2009. Previously served as Head Division of Operational Audit and Technology Infrastructure, PT Krakatau Steel (2004). Manager of Operational Audit and IT PT Krakatau Steel (2004-2009), Assistant Director – HRD, PT Krakatau Steel (2009-present), Commissioner, PT Purna Baja Heckett (2009-present).

Education: Magister of Management from UIEU Jakarta (1999)

### Audit Committee Report

The programs which have been and will be implemented by the Audit Committee are as follows:

1. Evaluation result of follow-up actions which was applied by the auditor on the Internal Supervisory Unit.
2. Learning the anticipation of BAPEPAM-LK's rules that are related with IPO plans.
3. Confirm differences of management report to cost accounting.
4. Ensure Internal Supervisory Unit makes the audit charter.
5. Ensure the risk management function runs according to plan.
6. Conduct review of the financial report fiscal year 2009.

**R. Eddy Hariono**

Ketua Komite Audit  
Chairman of Audit Committee.



## Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.HK.00.01/23/0000/2004 tanggal 13 Oktober 2004 telah ditunjuk Haryanto sebagai Sekretaris Perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam dan LK, Bursa Efek, Institusi lainnya yang terkait dan masyarakat.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Haryanto, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958 (52 tahun). Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan (*General Manager*) pada tahun 2004. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (*Manager*) (1994-2004), Kabag Humas & Protokol (1993) dan Kabag Sekretariat (1993).

Pendidikan : SMA 1 Klaten (1976)

## Hak Dan Kewajiban Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas pokok Direksi ialah :

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan produktivitas, kualitas, efektivitas dan efisiensi
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

### Direktur Utama

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan mengusahakan serta menjaga agar seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

### Direktur Keuangan

Bertanggungjawab atas pengembangan, penyusunan dan perumusan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Bertanggungjawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari Divisi Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi agar sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

## Corporate Secretary

Based on the Director's Decision Letter No.HK.00.01/23/0000/2004 dated 13 October 2004 has appointed Haryanto as the Company's Corporate Secretary that has a function as a liaison between Company and Bapepam- LK, Stock Exchange, other related institutions and community.

### Profile – Corporate Secretary

Haryanto, Indonesian citizen, born in 1958 (52 years). Appointed as Corporate Secretary in 2004. Previously served as Company Secretary (Manager) (1994-2004), Supervisor of Public Relations and Protocol (1993) and Supervisor of Secretariat (1993).

Education: SMA 1 Klaten (1976)

## Director's Rights And Responsibility

The Directors are fully responsible in implementing duties for the Company's interest in achieving aims and objectives. Each member of the Board of Directors with good intentions and total responsibility to run duties with regard to the legislation regulations. Main duties of the Directors are:

1. Lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives and always try to improve productivity, quality, effectiveness and efficiency
2. Control, maintain and manage the Company's resources.

### President Director

Responsible for the coordination, direction and supervision of all company activities as well as ensure and protect all of these activities are conducted in accordance with the policies and objectives stated by the Board of Commissioners.

### Finance Director

Responsible for the development, compilation, and formulation of policies and procedures in Accounting, Finance, Human Resource, and Information System field for both short and long-term.

Responsible for coordination, direction, and supervision of implementation of activities from Accounting, Finance, Human Resource, and Information System so it follows the purpose and policies that have been determined.



**Direktur Komersial**

Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang logistik dan pemasaran serta penjualan.

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pemasaran, Logistik, Penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

**Direktur Operasi**

Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan-kebijaksanaan serta prosedur-prosedur yang bertalian dengan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya dan di bidang pengendalian kualitas produksi dan peralatan lainnya dan bidang pengendalian kualitas produksi.

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya dan di bidang pengendalian kualitas produksi dan peralatan lainnya dan bidang pengendalian kualitas produksi sesuai dengan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

**Remunerasi Direksi dan Komisaris**

Berdasarkan surat keputusan Direksi No.HK.00.01/05/0000/2009 tanggal 10 Februari 2009 tentang Sistem Penggajian, Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS tahunan, dan dibayarkan bulanan. Komisaris dan Direksi tidak menerima uang jasa atas kehadiran mereka dalam rapat-rapat Direksi maupun Komisaris.

**Comercial Director**

Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures in the logistics and marketing and also sales field.

Responsible for the coordination, direction and supervision of all activities conducted by Marketing, Logistics, Sales of products produced by the company in accordance with the plans and policies stated by the Board of Directors.

**Operation Director**

Operation Director is responsible for compilation, formulation and development of policies and procedures related with activities of production planning and control, production equipment and other equipments maintenance and production quality and related equipment control.

Responsible for the coordination, direction and supervision of production planning and control, production equipment and other equipment maintenance and production quality and related equipment control, and production quality control in accordance with the plans and policies stated by the Directors.

**Director and Commissioner Remuneration**

Based on the Directors' Decision letter No.HK.00.01/05/0000/2009 dated 10 February 2009 regarding the payroll system, the Commissioners and Directors receive a compensation which is determined by the Shareholders at the Annual General Meeting, and paid monthly. The Commissioners and Directors do not receive fees for their attendance in meeting of Board Directors and Commissioners.

*Dalam ribuan Rupiah / In thousand Rupiahs*

Jabatan Position	Remunerasi Tahunan Yearly Remuneration	
	2009	2008
Direktur dan Komisaris Directors and Commisssioners	2.892.842	2.723.636



### Hubungan, Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Berdasarkan UU Pasar Modal, yang dimaksud dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau;
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dilakukan secara wajar (*arms length basis transaction*), dimana perlakuannya sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.

### Relationships, Transactions with Related Parties

Based on Capital Market Regulation, the description of relationships with related parties are:

1. Family relations due to marriage and offspring (2 down), either horizontally or vertically;
2. Relationship between one party to other employees, directors or commissioners;
3. Relationship between 2 (two) Companies where there is 1 (one) or more member directors or commissioners which is the same;
4. Relationship between the company with related parties either directly or indirectly, which is controlling or controlled by the company,
5. Relationship between 2 (two) companies controlled either directly or indirectly by the same parties.
6. Relationship between the company and the major shareholders.

During normal course of business, the Company may conduct certain transactions with related parties. The Company believes that the entire transaction with related parties is conducted properly (*arms length basis transaction*), where by transactions with non related parties will be conducted in the same way.



Pihak yang memiliki hubungan istimewa, sifat hubungan istimewa dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

Relationships with related parties, characterised as related parties and transaction type are as follow:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa / <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa / <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi / <i>Transactions</i>
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchases of raw materials</i>
PT Krakatau Steel (Persero)	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku, sewa ruang kantor dan penggunaan fasilitas kredit / <i>Purchases of raw materials, office space rent and used of credit facility</i>
Mitsui & Co., Ltd	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi / <i>Purchases of raw materials, sales of finished goods</i>
Nippon Steel Trading Co., Ltd	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchases of raw materials</i>
Metal One Corporation	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchases of raw materials</i>
PT Baruna Inti Lestari	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Tidak ada transaksi / <i>No transaction</i>
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham mayoritas yang sama / <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan listrik dan <i>cash pooling</i> / <i>Electricity services and cash pooling</i>
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham mayoritas yang sama / <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan jasa teknologi informasi untuk sistem informasi manajemen / <i>Information technology services for management information system</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham mayoritas yang sama / <i>The same majority shareholder</i>	Sewa ruangan dan <i>cash pooling</i> / <i>Building rent and cash pooling</i>
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham mayoritas yang sama / <i>The same majority shareholder</i>	Pembelian air untuk produksi dan <i>cash pooling</i> / <i>Water supply for production and cash pooling</i>
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham mayoritas yang sama / <i>The same majority shareholder</i>	Pelayanan jasa kesehatan / <i>Medical services</i>
PT Krakatau Engineering (KE)	Pemegang saham mayoritas yang sama / <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan jasa engineering / <i>Engineering services</i>
PT KHI Pipe Industries (KHI)	Pemegang saham mayoritas yang sama / <i>The same majority shareholder</i>	Pembelian pipa / <i>Purchases of pipes</i>
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	Pemegang saham mayoritas yang sama / <i>The same majority shareholder</i>	Tidak ada transaksi / <i>No transaction</i>
PT Krakatau Wajatama (KW)	Pemegang saham mayoritas yang sama / <i>The same majority shareholder</i>	Tidak ada transaksi / <i>No transaction</i>

Perseroan melakukan transaksi *cash pooling* melalui perjanjian pengelolaan kas bersama antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan PT Krakatau Steel (Persero) (KS) dan seluruh Anak Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, masing-masing peserta dapat menarik dananya maksimum sebesar saldo dana yang tersedia pada rekening peserta tersebut ditambah fasilitas *overdraft* sesuai limit yang telah ditetapkan oleh KS sepanjang saldo kas konsolidasi masih mencukupi untuk bertransaksi. Perhitungan bunga akan dilakukan atas saldo harian konsolidasi dan dialokasikan ke masing-masing rekening peserta berdasarkan alokasi yang telah disepakati sebelumnya. Terdapat pembelian bahan baku dan sewa rumah dinas oleh Perseroan kepada KS.

The company has perform cash pooling transaction through cash management agreement with PT Bank Mandiri (persero) Tbk (Bank Mandiri) and PT Krakatau Steel (Persero) (KS) and all of its subsidiaries. Based on the agreement, each party can draw their funds, the maximum limits balance of funds available on the participant's account plus overdraft facilities which is suitable with the limit set by KS as long as the balance of consolidated cash is sufficient for transaction. The interest calculation will be done on daily balance consolidation and allocated to each account based on allocation agreements set forth. There is a raw material purchase and lease of the official homes by the Company to KS.

Perseroan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Nomor 104/DU-KDL/PJTL/0709 dan HK.00.01/64A/0000/2009 dengan PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"). Berdasarkan perjanjian ini KDL bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik kepada Perseroan, dan Perseroan bersedia untuk membeli dan menerima tenaga listrik yang disalurkan oleh KDL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 September 2009 sampai dengan 31 Agustus 2019.

The Company has arranged a Purchase Agreement for Electricity No. 104/DU-KDL/PJTL/0709 and HK.00.01/64A/0000/2009 with PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"). Based on the agreement KDL agrees to sell and supply electricity to the Company, and the Company agrees to purchase and receive electricity provided by KDL. This agreement is effective since 1 September 2009 until 31 Agustus 2019.



Perseroan mengadakan Perjanjian Jual Beli Air No.13/SPJB/KTI/1996 sebagaimana terakhir diamandemen melalui Amandemen Surat Perjanjian Jual Beli No.13.08/AMD/SPJB/KTI/2009 pada tanggal 11 Pebruari 2009 dengan PT Krakatau Tirta Industri ("KTI"). Berdasarkan perjanjian ini kedua pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian jual beli air industri. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai dengan para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini atau Perseroan tidak melunasi pembayaran sampai batas waktu yang telah ditetapkan

Perseroan menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan Hyperkes Nomor 206-KONTR/DU-KM/X/2008 dan HK.02.01/92/0000/2008 sebagaimana terakhir diamandemen melalui Perjanjian Tambahan Pertama Nomor 145/KONTR/DU-KM/VIII/2009 dan HK.02.01/59A/0000/2009 dengan PT Krakatau Medika ("KM"). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juli 2009 sampai dengan 2 Juli 2010.

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan ruangan dengan KS yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan dapat diperpanjang dimana KS membebankan harga sewa sebesar Rp49 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan untuk tahun 2008 dan 2009. Untuk tahun 2010, biaya sewa sebesar Rp60 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan. Besarnya nilai kontrak adalah Rp2.292 juta.

## Sengketa Hukum

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perusahaan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara material baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara maupun sengketa arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), serta perkara hubungan industrial di Pengadilan Hubungan Industrial dan sengketa perpajakan.

## Perubahan Peraturan

Dengan terdaftarnya PT Latinusa sebagai Perusahaan Publik, PT Latinusa untuk selanjutnya juga tunduk pada Undang-Undang Pasar Modal beserta seluruh peraturan pelaksanaannya termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Bapepam-LK dan Peraturan Bursa Efek Indonesia.

The Company has arranged a Purchase Agreement for Water No.13/SPJB/KTI/1996 later amended through the Letter of Amendment Purchase Agreement No.13.08/AMD/SPJB/KTI/2009 dated 11 February 2009 with PT Krakatau Tirta Industri ("KTI"). Based on the agreement both parties agree to conduct purchase agreement for industrial water. This agreement will be applicable continuously until both parties agree to terminate the agreement or the Company does not fulfil its payments until the stated due date.

The Company has signed a Hyperkes Service Agreement No.206-KONTR/DU-KM/X/2008 and HK.02.01/92/0000/2008 later amended through the First Additional Agreement No.145/KONTR/DU-KM/VIII/2009 and HK.02.01/59A/0000/2009 with PT Krakatau Medika ("KM"). This Agreement is effective since 3 July 2009 until 2 July 2010.

The Company has arranged a Rental Space Agreement with KS which will end on 31 December 2010 and may be extended where by KS will set a rental rate of Rp.49 and a service charge of Rp. 35 per square meter per month for 2008 and 2009. For 2010, the rental rate will amount to Rp.60 and a service charge of Rp.35 per square meter per month. The total value of the contract is Rp2,292 million.

## Legal Dispute

Until the publication of this Annual Report, to the Company's knowledge, The Company is not involved in any material case that includes civil, criminal, bankruptcy, state regulations or legal arbitration at the National Arbitration Board (BANI), as well as industrial relations case in the industrial relations court and taxation dispute.

## Regulatory Changes

Since PT Latinusa is now registered as a public listed company, PT Latinusa also subjects to the Capital Market regulations as well as implementation including but not limited to the Bapepam-LK regulations and the Indonesian Stock Exchange regulations.





## Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perusahaan sangat menyadari pentingnya komunitas sosial yang ada di sekitar pabrik dan kantor, untuk dapat mendukung kelancaran bisnis. Bentuk nyata tanggung jawab sosial ini diwujudkan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Secara bertahap, Perusahaan menyisihkan dana dari laba usaha untuk mendanai program PKBL. Perusahaan melakukan identifikasi komunitas sosial utama berdasarkan letak geografis masyarakat dari pusat pabrik yang terdiri dari 3 ring yaitu ring 1 di kota Cilegon, ring 2 di Provinsi Banten dan ring 3 di luar Provinsi Banten.

Untuk Program Kemitraan (PK), pada tahun 2009, PT Krakatau Steel menerapkan kebijakan untuk mengambil alih pengelolaan PK untuk Krakatau Steel Group. Sejalan dengan kebijakan tersebut, maka Perusahaan sebagai salah satu anak perusahaan PT Krakatau Steel telah melakukan penyerahan dana PK sebesar Rp 3.726.476.101 (tiga milyar tujuh ratus dua puluh enam juta empat ratus tujuh puluh enam ribu seratus satu rupiah) dan 12 Mitra Binaan. Adapun 12 Mitra Binaan yang dibina oleh Perusahaan adalah masyarakat sekitar yang memiliki usaha dalam bidang industri, perdagangan, jasa, perikanan dan pertanian.

Untuk program Bina Lingkungan (BL) selama tahun 2009, Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar Rp 453.550.953 (empat ratus lima puluh tiga juta lima ratus lima puluh ribu sembilan ratus lima puluh tiga rupiah) yang merupakan 43% dari Rencana Kerja dan Anggaran sebesar Rp 1.047.500.000 (satu milyar empat puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah). Adapun dana BL tersebut disalurkan untuk memberikan bantuan korban bencana alam di Tasikmalaya dan Sumatera Barat, bantuan perbaikan sarana ibadah dan kegiatan keagamaan, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan pendidikan dan pelatihan serta ikut berpartisipasi pada program CSR PT Krakatau Steel Group.

## Corporate Social Responsibility

The Company is totally aware of the importance of social community surrounding its factory and office to support the business' sustainability. Real proof of this social responsibility is embodied in the Partnership and Environmental Development Program (PKBL). Gradually, the Company has set aside funds from its net income to fund the PKBL program. The Company has identified main social community based on geographical community location from the factory which has 3 rings, ring 1 in Cilegon, ring 2 in Banten Province, and ring 3 outer region of Banten Province.

For the Partnership Program (PK), in 2009, PT Krakatau Steel implemented a policy to takeover the management of PK from the Krakatau Steel Group. Along with the policy, the Company as a subsidiary of PT Krakatau Steel has done transfer of funds for PK to the amount of Rp 3,726,476,101 and 12 trained partners. Furthermore, the 12 trained partners supported by the Company are those within the surrounding communities who own businesses in the industry, trade, services, fishery and agriculture field.

For the Environmental Development Program (BL) throughout 2009, the Company has granted funds with the amount of Rp 453,550,953 which represents 43% of the total budgeted action plan amounting Rp 1,047,500,000. Furthermore, the BL funds were disbursed among others, to provide assistance to the natural disaster victims in Tasikmalaya and West Sumatera, repair assistance for worship and religious activities facilities, development of infrastructure and public facilities assistance, education and training assistance as well as participating in the PT Krakatau Steel Group CSR program.



Adapun bantuan yang dilakukan adalah :

Furthermore, the assistance conducted:

Bantuan   Donation	Jenis Kegiatan   Activity	Frekuensi Pelaksanaan   Frequency Implementation	Area Pelaksanaan   Implementation Area
Korban Bencana Alam   Victims of national disasters	<ol style="list-style-type: none"> <li>Gempa   Earthquake, Tasikmalaya Jawa Barat</li> <li>Gempa   Earthquake, Sumatera Barat</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Tasikmalaya</li> <li>Padang, Sumatera Barat</li> </ol>
Pendidikan dan Pelatihan   Education and Training	<ol style="list-style-type: none"> <li>Training</li> <li>Beasiswa   Scholarship</li> <li>Pemberian Dana   Funding</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 kali   times</li> <li>26 siswa   students</li> <li>2 kali   times</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Kecamatan   districts</li> <li>Kota Cilegon   Cilegon city</li> <li>2 Kecamatan   districts</li> </ol>
Peningkatan Kesehatan   Health Improvement			
Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum   Development of Infrastructure	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan sarana fisik   Physical development</li> <li>Pemberian dana   Funding</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8 kali   times</li> <li>1 kali   times</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2 Kota   cities, 2 Kecamatan   districts</li> <li>1 Kota   city</li> </ol>
Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan   Support Worship and religions	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan sarana fisik   Physical development</li> <li>Bakti sosial   Social service</li> <li>Pemberian dana   Funding</li> <li>Zakat &amp; Infaq   Zakat &amp; Infaq</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>12 masjid &amp; mushola</li> <li>5 pondok pesantren</li> <li>12 kali   times</li> <li>2 kali   times</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6 Kecamatan   districts</li> <li>Kota Cilegon   Cilegon city</li> <li>2 Kota,   cities, 3 Kecamatan   districts</li> <li>4 Kecamatan   districts</li> </ol>
Program Sinergy CSR KS & Group	<ol style="list-style-type: none"> <li>YANKESLING (Pelayanan Kesehatan Keliling)   (Health service circumference)</li> <li>Pembangunan Islamic Center   Islamic center development</li> <li>Bakti sosial   Social service</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2 kali   times</li> <li>1 kali   times</li> <li>2 kali   times</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8 Kecamatan   districts</li> <li>1 Kecamatan   districts</li> <li>2 Kecamatan   districts</li> </ol>

## Kepedulian Lingkungan

Perseroan memiliki kepedulian yang tinggi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Kepedulian ini ditunjukkan Perseroan dengan pengendalian pencemaran yang dapat diakibatkan oleh proses produksi.

Sesuai dengan ambang batas (baku mutu) yang ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (LH) dan Badan Lingkungan Hidup Kota Cilegon, maka Perseroan melakukan pengelolaan limbah yang akan dibuang ke lingkungan yaitu limbah cair melalui proses Waste Water Treatment Plant (WWTP) dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk melakukan pengukuran, pembuangan limbah padat B3 diserahkan pada pihak ketiga ke tempat pembuangan yang aman, hal ini dilakukan agar limbah buangan Perseroan tidak mencemari lingkungan sekitar.

## Environmental Awareness

The Company has a high concern in the effort to preserve the environmental sustainability. This awareness was expressed by Company with pollution control that can caused by the production process.

In accordance with threshold (quality standard) determined by the Ministry of Environmental and Environmental Agency of Cilegon, The Company carry out waste management that will be discharged into the environment that is liquid waste through Waste Water Treatment Plant (WWTP) and in cooperation with the third party to take measurements, disposal B3 solid waste delivered to a third party to be placed in the safe disposal, this is done so that waste from company will not pollute the surroundings environment.



Pelaporan untuk pengelolaan limbah B3, volume dan hasil pengujian limbah cair, hasil pengujian emisi dan pelaksanaan program Bina Lingkungan (BL) dilakukan secara periodik 3 bulanan kepada Badan Lingkungan Hidup Cilegon. Selain itu, bersama dengan PT Krakatau Steel, Perseroan juga melaksanakan penghijauan di Kawasan Industrial Estate Cilegon.

Perseroan melaksanakan Audit Lingkungan (PROPER/ Program Penilaian Peringkat Perseroan) secara berkala 2 tahunan. Pada tahun 2005 dan 2007 Perseroan mendapatkan Bendera Biru, pada tahun 2009, Perseroan mendapatkan Bendera Biru Minus dalam Audit Lingkungan (PROPER) yang dilakukan pada Maret 2009 oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Pada tahun yang sama, Perseroan mendapatkan penilaian awal *zero accident* dari Dinas Tenaga Kerja karena telah mampu mengoperasikan pabrik selama 1.700.000 jam tanpa terjadi kecelakaan yang terhitung mulai Oktober 2007 sampai dengan Oktober 2009. Adapun standard yang ditentukan oleh Dinas Tenaga Kerja adalah 1.200.000 jam tanpa kecelakaan kerja. Dengan penilaian ini maka Perseroan telah memenuhi syarat untuk ikut serta dalam penilaian untuk mendapatkan penghargaan.

Reports of B3 waste management, volume and result of water waste test, result of emission test, and the implementation of Environmental Development Program were submitted every 3 months to Environmental Agency of Cilegon. Additionally, in conjunction with PT. Krakatau Steel, the Company also undertakes reforestation around the Cilegon Industrial Zone Estate

The company conducts an Environmental Audit (PROPER/ Program Penilaian Peringkat Perusahaan) on a two-year basis. In 2005 and 2007, the Company got Blue Flag, and in 2009, the Company got Blue Minus Flag for Environmental Audit (PROPER) in March 2009 by Ministry of Environmental.

The Department of Labor granted the Company with zero accident preliminary evaluation due to its ability to operate the factory for 1,700,000 hours without accident since October 2007 until October 2009. While the standard determined by Department of Labor is 1,200,000 hours without accidents. With this evaluation, the Company has qualified to participate in the assessment for the award.



**LATINUSA**

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page has been left blank intentionally



# PT. LATINUSA

## SURAT PERNYATAAN TENTANG KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN STATEMENT ON THE ACCURACY OF THE ANNUAL REPORT

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT. Pelat Timah Nusantara Tbk (Latinusa), menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk (Latinusa), Tahun 2009.

We, the Board of Commissioners and Directors of PT. Pelat Timah Nusantara Tbk (Latinusa), declare our approval and responsibility for the accuracy of the contents of the 2009 Annual Report of PT. Pelat Timah Nusantara Tbk (Latinusa).

Cilegon, Maret 2010 / Cilegon, March, 2010

### Komisaris / Board of Commissioners

**Sukandar**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Fauzi Aziz**  
Komisaris  
Commissioner

**Teguh Panotojudo Slamet**  
Komisaris  
Commissioner

**R. Eddy Hariono**  
Komisaris  
Commissioner

**Zulkarnain**  
Komisaris  
Commissioner

### Direksi / Board of Directors

**Ardhiman T.A**  
Direktur Utama  
President Director

**Erwin**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

**Suprpto Indroprayitno**  
Direktur Komersial  
Commercial Director

**Himawan Turatmo**  
Direktur Operasi (Tidak Terafiliasi)  
Operational Director (Non-Affiliated)



**LATINUSA**

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page has been left blank intentionally



**Informasi Perusahaan | Corporate Information**



**PT Pelat Timah Nusantara Tbk.  
(Disingkat "PT Latinusa")**

**Kantor Pusat**

Gedung Krakatau Steel lantai 3  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54  
Jakarta Selatan 12950  
Telepon: (021) 520 9883 (hunting)  
Faksimili: (021) 521 0079, 521 0081  
Website: <http://www.latinusa.co.id>

**Pabrik**

Jl. Australia I Kav.E-1  
Kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)  
Cilegon 42443 Banten

**Biro Administrasi Efek**

**PT Datindo Entrycom**

Puri Datindo- Wisma Sudirman  
Jl. Jend Sudirman Kav 34-35  
Jakarta 10220  
T: (021) 570 9009, 570 8912  
F: (021) 570 9026, 570 8914  
No Asosiasi: No. STTD: Kep.16/PM/1991

**Kantor Akuntan Publik**

**Purwantono, Sarwoko & Sandjaja**  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 Indonesia  
Telp. (021) 5289 5000  
Faks.(021) 5289 4545

**Notaris**

Sutjipto, S.H., M.Kn.  
Menara Sudirman Lt. 18  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 60  
Jakarta - 12190  
Telp: (021)5204778  
Faks: (021)5204779 - 5204780



**LATINUSA**

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page has been left blank intentionally



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page has been left blank intentionally



**LATINUSA**

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page has been left blank intentionally